EFEKTIVITAS METODE GRAMATIKAL DITINJAU DARI *MAHARAH KALAM* PADA SISWAKELAS VIII DI MTS NURUL IRHAM LEMBANG LOHE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURHASANAH
NIM: 220105017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2025/2026


UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI

EFEKTIVITAS METODE GRAMATIKAL DITINJAU DARI *MAHARAH KALAM* PADA SISWAKELAS VIII DI MTS NURUL IRHAM LEMBANG LOHE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURHASANAH
NIM: 220105017

Pembimbing

1. Fitriani, S.pd., M.Pd
2. Nur Agung, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025/2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhasanah

NIM : 220105017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 25 juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Nurhasanah

NIM: 220105017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode Gramatikal ditinjau dari *Maharah Kalam* pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, yang ditulis oleh Nurhasanah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 220105017, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 31 Juli 2026 M bertepatan dengan 17 Safar 1448 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amran AR, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Makdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurhasanah, *Efektivitas Metode Gramatikal Ditinjau dari Maharah Kalam pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan peningkatan kemampuan *maharah kalam* siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe setelah diterapkan metode gramatikal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre-eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 37 siswa, dengan sampel 18 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian meliputi tes lisan (*pretest* dan *posttest*), observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Paired Sample t-Test* berbasis SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 42,44 menjadi 82,22 pada *posttest*. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode gramatikal efektif meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Gramatikal, Maharah Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

Nurhasanah. *The Effectiveness of the Grammatical Method in Teaching Speaking Skills to Eighth-Grade Students at MTs Nurul Irham Lembang Lohe.* Undergraduate Thesis. Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

This study aims to analyze the effectiveness of the grammatical method and the improvement in students' speaking skills (Maharah Kalam) among eighth-grade students at MTs Nurul Irham Lembang Lohe following the implementation of the method.

This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of 37 students, from which 18 students were selected as the sample through simple random sampling. The research instruments included oral tests (pretest and posttest), observation, and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including the Shapiro-Wilk normality test and the paired-samples t-test, with the assistance of SPSS.

The results showed an improvement in the students' mean scores, from 42.44 in the pretest to 82.22 in the posttest. The hypothesis test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 ($p < 0.001$), indicating that H0 was rejected and Ha was accepted. These findings demonstrate that the grammatical method is effective in improving the speaking skills (Maharah Kalam) of eighth-grade students at MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Keywords: Effectiveness, Grammatical Method, Maharah Kalam, Arabic Language Learning.

مستخلص البحث

نورحسنة. فاعلية الطريقة القواعدية في تعليم مهارة الكلام لدى طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور إرهام لمبانغ لوهي. بحث جامعي. قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي.

يهدف هذا البحث إلى تحليل فاعلية الطريقة القواعدية ومدى تحسن مهارة الكلام (مهارة الكلام) لدى طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور إرهام لمبانغ لوهي بعد تطبيق هذه الطريقة. استخدم هذا البحث المنهج الكمي بتصميم شبه تجريبي عبر تصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. وتكون مجتمع البحث من ٣٧ طالباً وطالبة، تم اختيار عينة مكونة من ١٨ طالباً وطالبة بطريقة العينة العشوائية البسيطة. وشملت أدوات البحث: الاختبارات الشفوية (الاختبار القبلي والبعدي)، والملاحظة، والتوثيق. وتحليلت البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي، بما في ذلك اختبار شابيرو-ويلك للاعتدال، واختبار العينات المزدوجة بمساعدة برنامج الحزم الإحصائية للعلوم الاجتماعية SPSS.

وأظهرت النتائج تحسناً في متوسط درجات الطلبة، حيث ارتفع من ٤٢,٤٤ في الاختبار القبلي إلى ٨٢,٢٢ في الاختبار البعدي. وأسفر اختبار الفرضيات عن قيمة دلالة (Sig. 2-tailed) بلغت ٠,٠٠٠ ($p < ٠,٠٠١$)، مما يدل على رفض الفرضية الصفرية H_0 قبول الفرضية البديلة H_a. وتهدف هذه النتائج إلى إثبات أن الطريقة القواعدية فعالة في تحسين مهارة الكلام (مهارة الكلام) لدى طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية نور إرهام لمبانغ لوهي.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، الطريقة القواعدية، مهارة الكلام، تعليم اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحمد الله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis, menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Teristimewa buat kedua orangtua tercinta, bapak dan mama, yang tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan kepada anak perempuannya ini dalam memperjuangkan masa depan. Walaupun tidak sempat merasakan untuk duduk di bangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha bekerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya. Tuhan yang membalas semua kebaikan kalian, kiranya bapak dan mama sehat selalu, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Ibu Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai beserta staf dan karyawan yang telah membantu dalam proses Administrasi di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Jamaluddin., S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., MA., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr.Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Dr. Amran Ar. M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

8. Ibu Fitriani, S.pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Bapak Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II. Yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademikKepala Dan Staff perpustakaan Universitas Islam ahmad Dahlan sinjai
10. Kepala Madrasah mts nurul irham lembang lohe, Guru-Guru, dan para siswa madrasah yang telah membantu proses penelitian
11. Kepada kakak ku Nurdiana, S.H, dan adik ku Nurhidayah yang tercinta terimakasih buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, karena motovasi kalian saya dapat menyelesaikan perkuliahan initepat waktu.
12. Kepada sepupu tercinta Juhriah, S.Pd. serta suami, dan Ramli S.Pd, dan istrinya Irawati, S.Sos, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta perhatian kepada penulis selama menempuh pendidikan dan proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat tercinta, Zulfira Luqmi, Anugrah Wandaniah, Nurul Fadilah Azzahrah, Rika Riansa, Muhtadina, dan Fausia Salsabila, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, perhatian, serta segala kenangan indah yang telah kita lalui bersama.Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, suka dan duka, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dan menjadi salah satu hal yang sangat berarti dalam perjalanan penulis.
14. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Nurhasanah, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu melewati berbagai proses, tantangan, kelelahan, dan kesulitan yang hadir selama perjalanan ini.Terima kasih

telah tetap kuat dan percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membawa penulis sampai pada titik ini. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, tetapi penulis berhasil melewatinya dengan segala kemampuan dan kekurangan yang dimiliki. Semoga segala perjuangan, kerja keras, dan kesabaran yang telah dilalui menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan membawa penulis menuju kesuksesan serta masa depan yang penuh keberkahan.

Terima kasih, Nurhasanah. Kamu sudah berjuang sejauh ini, dan kamu berhasil sampai di titik ini.

Sinjai, 25 juli 2026

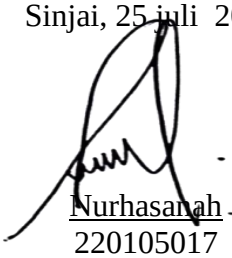

Nurhasanah

220105017

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN SAMPUL iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
ABSTRACK vii
ABSTRAK ARAB viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI 8
A. Kajian Pustaka 8
B. Penelitian Relevan 21
C. Hipotesis Tindakan 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Jenis Dan Pendekatan Peneltian 24
B. Devinisi Variabel 26
C. Tempat Dan Waktu Penelitian 28
D. Populasi Dan Sampel 28
E. Tekhnik Pengumpulan Data 30
F. Instrumen Penelitian 32
G. Validasi Instrumen 33
H. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL Dan PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan Penelitian 45

BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian 25
Tabel 3.2 Populasi 28
Tabel 3.3 Sampel 36
Tabel 4.1 Hasil Pretest Dan Posttest 39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pretest 40
Tabel 4.3 Hasil Uji Valditas Posttest 41
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Pretest 41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Posttest 42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif 42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 42
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis 42

DAFTAR LAMPI R AN

Lampiran A Perangkat Pembelajaran..... 52
Lampiran B Instrumen Penelitian 65
Lampiran C Lembar Validator..... 67
Lampiran D Data Hasil Penelitian Dan Analisis Data..... 73
Lampiran E Persuratan..... 82
Lampiran F Dokumentasi..... 89

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sangat penting dalam kehidupan umat Isl am karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis. Bahasa ini berperan sebagai sarana utama dalam menyampaikan wahyu dan ajaran agama Islam, sehingga penguasaannya menjadi kunci pemahaman ajaran agama secara mendalam. Dengan menguasai Bahasa Arab, seseorang dapat membaca dan memahami teks-teks suci secara langsung tanpa perantara, yang berkontribusi besar pada kualitas ibadah dan pengetahuan keagamaan (Arriyadli & Mathoriyah, 2024). Dalam Bahasa Arab ada empat keterampilan utama yaitu, *maharah istima'* (keterampilan mendengar), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah qira'ah* (keterampilan membaca), dan *maharah kitabah* (keterampilan menulis).

Keterampilan berbicara (Maharah Kalam) merupakan komponen penting dalam pengajaran bahasa Arab. Keterampilan terpenting dalam bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang diajarkan oleh guru, oleh karena itu dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam mempelajari bahasa tersebut. Keterampilan berbicara (Maharah Kalam) merupakan komponen pentimg dalam pengajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang diajarkan oleh guru, oleh karena itu dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam mempelajari bahasa tersebut (Virawati, 2025)

Salah satu dari aspek keterampilan dalam mempelajari bahasa Arab adalah *maharah kalam* atau keterampilan berbicara. *Maharah kalam* adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada kemampuan berbicara, yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *speaking skill*. Kemampuan berbicara ini mengacu pada keterampilan dalam mengucapkan suara-suara atau kata-kata secara jelas untuk mengungkapkan ide, memperlihatkan, dan menyampaikan pikiran serta perasaan (Maryam, 2024).

Hanun menyatakan bahwa *Mahārat kalām* merupakan keterampilan yang sangat penting dan wajib dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka serta memenuhi kebutuhannya. Masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa lisan dari pada bahasa tulis dalam menyampaikan apa yang ada dalam hati dan pikiran mereka. Oleh karena itu keterampilan berbicara merupakan pondasi bagi orang yang hendak mempelajari bahasa Arab (Situbondo et al., 2023). Namun penguasaan *maharah kalam* diindonesia masih memili i banyak hambatan.

Penguasaan *maharah kalam* sering terhambat oleh faktor linguistik, seperti kesulitan pelafalan, keterbatasan kosakata, dan kesalahan dalam struktur kalimat. Selain itu, faktor non-linguistik seperti latar belakang siswa, rendahnya disiplin berbahasa Arab, kurangnya variasi metode dan media pembelajaran, serta terbatasnya waktu belajar turut berperan. Lingkungan belajar yang tidak mendukung praktik komunikasi aktif, di mana pembelajaran lebih berfokus pada teks dan hafalan, juga menyebabkan siswa kurang terlatih dalam merespons secara spontan dan berinteraksi secara aktif dalam Bahasa Arab (Ni'mah, 2025). Meskipun penguasaan maharah kalam sering terhambat oleh berbagai faktor linguistik dan non-linguistik seperti yang diuraikan sebelumnya, metode gramatikal hadir sebagai salah satu pendekatan tradisional yang justru menekankan penguasaan kaidah tata bahasa sebagai fondasi utama untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Metode gramatikal adalah sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam prosesnya mengajarkan kaidah-kaidah tata bahasa untuk memahami teks. Metode ini dianggap sebagai metode tertua dalam pembelajaran bahasa Arab dan dianggap mampu mengembalikan masa kebangkitan negara-negara Islam, karena menyalin peninggalan peradaban m anusia dari bahasa-bahasa Yunani dan Latin ke dalam bahasa Arab, sebab banyaknya keterkaitan antara negara-negara Eropa dan negara-negara Islam sehingga penduduknya merasa perlu untuk mempelajari Bahasa ini. Mereka serius mempelajari dan

mengajarkan bahasa Arab (fatur rahman, 2015). Metode gramatikal memandang Bahasa secara keseluruhan mulai dari tata bahasa, rumusan bahasa/*qawaid* dan juga bentuk-bentuk kata, dengan demikian metode gramatika berpedoman pada tatanan grammar yang sesuai dengan apa yang ditulis oleh para ahli Bahasa (Anggraini1 & Ammar, 2025).

Metode gramatikal merupakan sebuah metode yang menitik beratkan pada penghafalan serta penekanan terhadap gramatika (ketata-bahasaan), disamping itu juga peserta didik diharapkan dapat menterjemahkan sendiri. Biasanya guru mapel memberikan beberapa ilmu alat (*nahwu*) untuk dipelajari serta di hafalkan, berdasarkan materi pembelajaran. Selain itu guru mapel, menerjemahkan teks bacaan. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis teks bacaan tersebut berdasarkan gramatika yang telah dipelajari pada saat pelajaran. Sehingga peserta didik akan lebih memperkaya kosa kata. Disamping itu juga, peserta didik akan mahir dalam hal gramatikanya. Selain itu, peserta didik akan lebih mudah menangkap, mencerna serta menguasai materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan metode ini tidak hanya monoton menterjemahkan bacaan, akan tetapi sesekali peserta didik ditunjuk untuk menganalisis kalimat-kalimat dalam sebuah bacaan. Hal tersebut akan meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Aspek kognitif peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan pembelajaran. Jadi seorang pendidik akan membentuk kognitif peserta didik dengan memberikan kosa kata melalui penerjemahan teks bacaan materi bahasa arab. Dalam pemberian teks bacaan yang akan diterjemahkan, tidak harus melulu diberi teks yang terdapat di dalam materi pelajaran bahasa arab.

Permasalahan yang juga sering terjadi dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran bahasa Arab cenderung masih berfokus pada hafalan dan teori, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Akibatnya, siswa memahami kaidah bahasa secara teoritis, tetapi belum mampu mengaplikasikannya dalam komunikasi lisan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode gramatikal.

Metode ini menekankan pada penguasaan kaidah tata bahasa *(qawa'id)* sebagai dasar dalam memahami dan menyusun kalimat secara benar. Dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, siswa diharapkan mampu meningkatkan ketepatan dalam berbicara bahasa Arab (Kaltsum et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan metode gramatikal dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Ammar (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode gramatikal mampu meningkatkan pemahaman struktur kalimat dan memperkaya kosakata siswa. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek kognitif dan belum secara spesifik mengukur keterampilan berbicara (*maharah kalam*) (Anggraini & Ammar, 2025). Selain itu, penelitian dari Wildan (2022) tentang metode gramatikal dan tarjamah menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca (maharah qira'ah), tetapi belum menyentuh aspek keterampilan berbicara Penelitian lain oleh Ni'mah (2025) menunjukkan bahwa peningkatan maharah kalam lebih banyak menggunakan metode komunikatif berbasis cerita, bukan metode gramatikal secara langsung. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa metode gramatikal lebih sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman struktur bahasa, sementara penelitian yang mengkaji pengaruh metode gramatikal terhadap maharah kalam masih terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Musfirah Bahar guru bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, diperoleh informasi bahwa metode gramatikal belum diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran yang berlangsung selama ini masih menggunakan metode ceramah yang lebih menekankan penyampaian materi oleh guru. Akibatnya, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami struktur bahasa Arab serta mengembangkan keterampilan berbicara (maharah kalam). Oleh karena itu, penerapan metode gramatikal dipandang perlu untuk membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran metode gramatikal dalam membantu siswa memahami kaidah tata bahasa Arab serta kaitannya dengan keterampilan berbicara *(maharah kalam)*, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris sejauh mana penerapan metode gramatikal dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII, serta membuktikan adanya hubungan sebab-akibat antara penguasaan kaidah bahasa dengan keterampilan berbicara siswa.

Meskipun penelitian mengenai efektivitas metode gramatikal dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan membaca (maharah qira'ah), penguasaan tata bahasa, atau kosakata. Penelitian yang secara khusus menguji efektivitas metode gramatikal terhadap keterampilan berbicara (maharah kalam), terutama pada siswa MTs dengan desain eksperimen, masih relatif terbatas. Selain itu, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang mengkaji efektivitas metode gramatikal terhadap maharah kalam pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengujian efektivitas metode gramatikal terhadap kemampuan maharah kalam berdasarkan kondisi nyata di sekolah tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode gramatikal dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Efektivitas Metode Gramatikal Ditinjau Dari Maharah Kalam Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Nurul Irham Lembang Lohe."

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, agar lebih praktis dan sistematis maka Rumusan Masalah adalah:

Apakah Metode Gramatikal Efektif Ditinjau dari Maharah Kalam pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Keefektifan Metode Gramatikal Ditinjau dari Maharah Maharah Kalam Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah terkait penerapan metode gramatikal dalam meningkatkan maharah kalam, serta memperkaya kajian mengenai hubungan antara penguasaan kaidah bahasa *(qawāʿid)* dengan keterampilan berbicara siswa.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam, khususnya dalam hal ketepatan penggunaan tata bahasa, penguasaan kosakata, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab.

   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, khususnya metode gramatikal, untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

   c. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah, serta menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

   d. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai metode

gramatikal maupun keterampilan maharah kalam, serta dapat dikembangkan dengan variabel atau metode yang berbeda.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Metode Gramatikal

   a. Pengertian Metode Gramatikal

      Metode gramatikal berasal dari dua kata, yaitu metode dan gramatikal. Pengertian metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan sesuatu yang dikehendaki. Pengertian lainnya adalah, metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Ratnasari, 2022). Gramatikal adalah kalimat yang disesuaikan dengan tata bahasa yang digunakan. Bisa berupa reduplikasi (pengulangan kata), afiksasi (pengimbuhan), atau pemajemukan kata. Sebuah kalimat gramatikal mengalami proses gramatikalisasi yaitu kata dasar berubah menjadi kata yang mengalami pengulangan, pengimbuhan, atau pemajemukan. Kata juga bisa berubah-ubah sesuai konteksnya.Berhubung dengan situasinya, yaitu tempat, waktu dan lingkungan penggunanya. Sama seperti makna lesikal, kata yang mengandung gramatikal juga bisa ditemukan artinya di Kamus Besar Bahasa Indonesia (Muh et al., 2025).

      Metode ini dianggap sebagai metode tertua dalam pembelajaran Bahasa arab dan dianggap mampu mengembalikan masa kebangkitan negara-negara Islam, karena menyalin peninggalan peradaban manusia dari bahasa-bahasa Yunani dan Latin ke dalam Bahasa Arab, sebab banyaknya keterkaitan nrgara-negara Erop dan Negra-negara Islam, sehingga penduduknya merasa perlu untuk mempelajari Bahasa ini. Mereka serius mempelajari dan mengajarkan Bahasa arab. Hal ini terus berlangsung sampai pada abad pertengahan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab ini Adalah menjelaskan

kaidah Bahasa arab dan berangkat dari mempelajari kaidah untuk mengajarkan kepiawaian berbahasa Arab tertentu melalui membaca dan menerjemah (Faturrahman, 2025).

Metode gramatikal adalah sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam prosesnya mengajarkan kaidah-kaidah tata bahasa untuk memahami teks. Metode ini dianggap sebagai metode tertua dalam pembelajaran bahasa Arab dan dianggap mampu mengembalikan masa kebangkitan negara-negara Islam, karena menyalin peninggalan peradaban manusia dari bahasa-bahasa Yunani dan Latin ke dalam bahasa Arab, sebab banyaknya keterkaitan antara negara-negara Eropa dan negara-negara Islam sehingga penduduknya merasa perlu untuk mempelajari Bahasa ini.Mereka serius mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab (Faturrahman, 2025).

Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai Metode Gramatikal:

Metode gramatikal merupakan salah satu pendekatan klasik dalam pembelajaran bahasa yang telah lama dibahas oleh para ahli linguistik dan pendidikan. H. Douglas Brown menjelaskan bahwa metode ini berfokus pada penguasaan aturan-aturan tata bahasa sebagai inti dari proses belajar. Dalam pandangannya, bahasa dipelajari melalui analisis struktur yang sistematis, sehingga peserta didik diharapkan mampu memahami pola-pola kalimat secara mendalam, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis (Mahmudi, 2020).

Sejalan dengan itu, Jack C. Richards bersama Theodore S. Rodgers menggambarkan metode gramatikal—yang sering dikenal sebagai *Grammar Translation Method*—sebagai pendekatan tradisional yang menempatkan bahasa sebagai kumpulan aturan yang harus dihafal dan diterapkan. Proses pembelajaran biasanya berlangsung secara deduktif, dimulai penjelasan kaidah kemudian diikuti contoh dan latihan, terutama dalam bentuk penerjemahan teks. Dalam pendekatan ini, kemampuan komunikasi lisan cenderung kurang mendapat perhatian (Saepuddin, 2014).

Pandangan lain dikemukakan oleh Diane Larsen-Freeman yang melihat metode gramatikal sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual melalui analisis bahasa. Ia menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya bertujuan memahami bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai objek kajian yang membutuhkan ketelitian dan akurasi. Oleh karena itu, latihan-latihan yang digunakan sering kali menuntut ketepatan struktur dan terjemahan yang benar (kusnadi, 2019).

Sementara itu, Jeremy Harmer menilai bahwa meskipun metode ini memiliki kelemahan dalam aspek komunikasi, khususnya keterampilan berbicara, metode gramatikal tetap memiliki nilai dalam membantu siswa memahami struktur bahasa secara mendalam. Dalam konteks tertentu, terutama yang berorientasi pada teks dan analisis, metode ini masih dianggap relevan (Thohir, 2021).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa metode gramatikal merupakan suatu pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang berfokus pada penguasaan kaidah tata bahasa sebagai dasar utama dalam memahami dan menggunakan bahasa, khususnya bahasa Arab. Metode ini menekankan pada pemahaman aturan-aturan gramatikal seperti pengimbuhan, pengulangan, dan pemajemukan kata, yang kemudian diaplikasikan dalam kegiatan membaca dan menerjemahkan teks. Dengan demikian, metode gramatikal tidak hanya berfungsi sebagai sarana memahami struktur bahasa, tetapi juga sebagai pendekatan ilmiah dalam pembelajaran bahasa yang bertujuan mencapai keterampilan berbahasa secara tepat dan sesuai kaidah.

b. Langkah-langkah Metode Gramatikal

Metode gramatikal (sering disebut *grammar-translation method*) dalam pembelajaran bahasa Arab menekankan pemahaman kaidah tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*) serta penerjemahan. Penerapannya biasanya mengikuti langkah-langkah yang cukup sistematis seperti berikut:

1) Penjelasan materinya harus diatur dan disampaikan dengan sederhana serta mudah dipahami.
2) Memulai pelajaran Gramatikal dari tingkat yang paling dasar.
3) Penyajian materi haruslah menggunakan contoh-contoh yang sederhana dan mudah dipahami, sebab siswa lebih mudah menerima dan memahami pelajaran dengan metode Gramatikal jika disampaikan dengan menyertakan contoh.
4) Memperhatikan media pembelajaran, kerena waktu cenderung longgar.

   Guru harus sabar dalam menjelaskan dan memberi arahan kepada peserta didik, sebab tidak semua daya serap peserta didik sama, bahkan cenderung heterogeny.
5) Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tata bahasa kemudian memberikan contoh-contohnya. Buku teks yang dipakai memang menggunakan metode deduktif.
6) Guru menuntuk siswa menghafalkan daftar kosa kata dan terjemahannya atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosa kata yang telah diajarkan sebelumnya.
7) Guru meminta siswa membuka buku teks bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata perkata atau kalimat perkalimat atau guru meminta siswa membaca dalam hati kemudian mencoba menerjemahkannya perkata atau kalimat guru membetulakan terjemahan yang salah dan menerangkan beberapa segi ketata bahasaan *(Nahwu orof)* dan keindahan bahasannya *(Balaghah).* Pada waktu lain guru juga meminta siswa melakukan analisis tata Bahasa (Hidaya, 2022).

c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Gramatikal

   Adapun kelebihan metode gramatikal Adalah sebagai berikut

   1) Memperkuat pemahaman tata Bahasa (*nahwu dan saraf)*
   2) Pelajar memahami isi detail bahan bacaan yang di pelajarinya dan mampu menerjemahkannya

3) Cocok digunakan dikelas yang jumlah siswa nya banyak
4) Guru yang tidak fasih dalam Bahasa arab bisa tetap mengajar Bahasa arab dengan menggunakan metode ini
5) Metode ini dapat membantu peserta didik untuk isa menulis teka Bahasa arab dengan cara Latihan menerjemahkan teks Bahasa arab
6) Menambah pembendaharaan kosa kata Bahasa arab
7) Memberikan kemampuan sensifitas sastra kepada peserta didik,baik untuk sastra yang tertulis ataupun yang didengarkan, karena sarana yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab Adalah menrjemahkan teks Bahasa arab (Fatur rahman, 2015).

Adapun kekurangan metode gramatikal yaitu:

1) Metode gramatikal terlalu menekankan penguasaan kaidah tata bahasa (naḥw dan ṣarf) serta kemampuan menerjemahkan, sehingga kurang memberikan perhatian pada keterampilan berbicara dan mendengar.
2) Peserta didik cenderung lebih menguasai teori tata bahasa, tetapi lemah dalam praktik komunikasi lisan sehingga sulit menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam percakapan sehari-hari.
3) Pola pembelajaran yang monoton—penjelasan kaidah, penerjemahan teks, dan latihan tertulis—menyebabkan kelas kurang bervariasi dan berpotensi menurunkan motivasi belajar peserta didik.
4) Metode ini sangat bergantung pada kitab/konteks teks tertulis dan bahasa ibu sebagai alat pengantar, sehingga lingkungan berbahasa Arab yang komunikatif di kelas sulit terbentuk.
5) Peran peserta didik cenderung pasif; mereka lebih banyak mendengar penjelasan guru, menyalin, dan menerjemahkan,

bukan berinteraksi aktif menggunakan bahasa Arab (Fatur rahman, 2015).

d. Ciri Khas Metode Gramatikal

Adapun ciri khas *metode gramatikal* yaitu:

1) Lebih menitikberatkan pada pengajaran kaidah tata bahasa (naḥw dan ṣarf) daripada penguasaan keterampilan berbahasa.
2) Mengutamakan keterampilan membaca, menulis, dan terjemah, sedangkan keterampilan berbicara dan mendengar sangat terabaikan.
3) Mengajarkan bahasa Arab sebagai "ilmu bahasa" (studi tata bahasa) lebih dari sebagai keterampilan komunikasi sehari-hari.
4) Bahan ajar dan materi disusun berdasarkan urutan tata bahasa, mulai dari kaidah dasar hingga kaidah yang lebih kompleks.
5) Guru sering melakukan analisis kalimat secara tata bahasa, misalnya membedah jenis kata, fi'il, isim, dan ḫabar.
6) Bahasa ibu (Indonesia) digunakan sebagai bahasa pengantar utama, dan terjemahan menjadi strategi pembelajaran yang dominan.
7) Menggunakan teks atau kitab tertulis sebagai sumber utama, sehingga bahasa lisan lebih sedikit dipakai dalam interaksi kelas.
8) Pola pembelajaran cenderung deduktif: guru menjelaskan kaidah, lalu siswa menerapkan kaidah tersebut dalam latihan dan penerjemahan teks.

e. Tujuan Metode Gramatikal

Tujuan dari metode ini adalah untuk dapat membaca karya sastra dalam bahasa target, dan banyak menekankan pada belajar membaca, menulis, dan menerjemahkan dalam bahasa lain. Bahasa kedua dapat dipelajari melalui bahasa ibu. Metode ini lebih menitikberatkan pada kaidah nahwu dan hanya digunakan untuk melihat bagaimana kalimat

dalam bahasa sasaran disusun. Aturan tata bahasa Arab ditampilkan dengan cara yang masuk akal (Syahril et al., 2023)

Adapun tujuan metode gramatikal menurut para ahli

1) Jack C. Richards dan Theodore S. Rodgers, dalam edisi revisi *Approaches and Methods in Language Teaching* (2023, Cambridge University Press). Mereka menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk mengembangkan "literasi linguistik" yang kuat, terutama dalam pembelajaran bahasa klasik atau formal, dengan fokus pada akurasi daripada komunikasi spontan.
2) Geoffrey Broughton dkk., dalam edisi terbaru *Teaching English as a Foreign Language* (2022, Routledge), menyoroti bahwa metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan alat untuk memahami teks sastra dan akademik, dengan adaptasi untuk platform digital seperti aplikasi terjemahan AI, meskipun tetap kurang efektif untuk keterampilan lisan.
3) Diane Larsen-Freeman dan Marti Anderson dalam *Language Teaching* (2021, Cambridge University Press). Mereka menggambarkan tujuan metode gramatikal sebagai pembangunan dasar teoritis untuk analisis bahasa, yang dapat mencakup pembelajaran multibahasa atau linguistik komparati

2. Maharah Kalam

a. Pengertian *Maharah Kalam*

Maharah Kalam secara bahasa sepadan dengan istilah speaking skill dalam bahasa Inggris yang bisa diartikan sebagai keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Selain itu juga, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat

dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol social (Rahmaini, 2015).

Maharah kalam adalah mengungkapkan bunyi artikulasi atau kata-kata dalam mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara, *Maharah kalam* atau keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh para pelajar bahasa Arab (Ritonga et al., 2022). Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif yang digunakan secara lisan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kegiatan berbicara, khususnya yang direalisasikan dalam bentuk berbicara, memiliki struktur khas yang berupa rangkaian otomatis yang berpasangan. *Maharah kalam* adalah keterampilan menyampaikan pesan secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai medianya, dengan tidak mengabaikan kaidah penggunaan bahasa sehingga apa yang disampaikan dengan mudah dimengerti oleh lawan bicara atau penerima pesan. Salah satu indikasi atau yang menunjukkan seseorang itu dikatakan menguasai bahasa Arab adalah jika terbukti bahwa secara verbal dia dapat berbicara dengan bahasa tersebut, karena hakekat bahasa adalah berbicara atau berucap/berujar (Nailis Sa'adah, 2025).

Maharah Kalam dipahami sebagai kemampuan dalam menyampaikan bunyi atau kata-kata secara artikulatif sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran, seperti ide, pendapat, keinginan, maupun perasaan kepada lawan bicara. Keterampilan ini mencakup penguasaan aspek fonologi gramatika, struktur kalimat, mendengarkan, dan pengucapan. Oleh karena itu, berbicara dalam bahasa Arab melibatkan kemampuan menyimak, melafalkan, serta memilih kosakata dan struktur bahasa yang sesuai. Tujuan utama *Maharah Kalam* adalah menciptakan komunikasi lisan yang efektif, di mana pesan dapat disampaikan dan dipahami dengan baik (Ni'mah, 2025).

Beberapa ahli bahasa Arab memberikan definisi yang beragam terhadap konsep Maharah al-Kalam, antara lain sebagai berikut:

1) Menurut Sunendar & Iskandarwassid (2023) *Maharah kalam* pada dasarnya seni memproduksi sistem suara artikulasi untuk menyampaikan kehendak, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.(Muslimah et al., 2024)
2) Menurut Hanun *Mahārat kalām* merupakan keterampilan yang sangat penting dan wajib dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka serta memenuhi kebutuhannya. Masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa lisan dari pada bahasa tulis dalam menyampaikan apa yang ada dalam hati dan pikiran mereka. Oleh karena itu keterampilan berbicara merupakan pondasi bagi orang yang hendak mempelajari bahasa Arab (Nailis Sa'adah, 2025)
3) Menurut Khoirurrijal dan Erlina *Maharah Kalam* mencakup beberapa komponen keterampilan, seperti pelafalan (*pronunciation*), penguasaan kosakata (*vocabulary*), serta penggunaan tata bahasa (*grammar*). Tujuannya agar pembelajar mampu berbicara dengan lancar, benar, dan sesuai konteks.(Khoirurrijal, K., & Erlina, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa maharah kalam merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dalam bentuk lisan yang digunakan untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan gagasan kepada orang lain melalui bahasa Arab. Keterampilan ini tidak hanya menekankan pada kemampuan berbicara semata, tetapi juga mencakup ketepatan pelafalan, penguasaan kosakata, serta penggunaan kaidah tata bahasa yang sesuai agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara. Dengan demikian, maharah kalam dapat dipahami sebagai kemampuan komunikatif yang kompleks, karena melibatkan

aspek fisik, linguistik, dan psikologis, serta menjadi indikator utama keberhasilan seseorang dalam menguasai bahasa Arab secara aktif.

b. Unsur- Unsur/Indikator Maharah Kalam

Maharah kalam adalah keterampilan berbicara bahasa Arab yang melibatkan penyampaian pesan secara lisan dengan benar, fasih, dan mudah dipahami, mencakup aspek linguistik dan filosofis. Unsur utamanya meliputi penguasaan fonologi, morfologi, sintaksis, serta kemampuan komunikatif seperti percakapan dan pidato (Nailis Sa'adah, 2025).

Adapun beberapa unsur/indikator dari maharah kalam yaitu:

1) Pelafalan (*an-nuthq)*

Pelafalan (an-nuthq) dalam Maharah al-Kalam adalah kemampuan mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai makhraj huruf (tempat keluar bunyi) dan sifat huruf (karakteristik bunyi) (Nailis Sa'adah, 2025)

2) Kosakata (*mufradhat)*

Kosakata (al-mufradat) adalah unsur kedua Maharah al-Kalam yang menyediakan "bahan baku" untuk menyampaikan ide dan pikiran secara lisan. Kosakata berfungsi sebagai pondasi komunikasi efektif. Tanpa mufradat memadai, pelafalan benar dan tata bahasa tepat tetap tidak berguna karena pesan tidak tersampaikan (Mansyur, 2023).

3) Tata Bahasa(*nahwu/Sharaf)*

Tata Bahasa Adalah unsur ke tiga dari *maharah kalam* yang mengatur penyusunan kata menjadi kalimat benar dan bermakna.fungsi utama dalam kalam adalah Nahwu mengatur posisi dan fungsi kata dalam kalimat (rafa', nasab, jar, jazm), sedangkan sharaf mengatur perubahan bentuk akar kata (wazan). Tanpa qawa'id, kosakata benar tidak bisa disusun menjadi komunikasi efektif (Nalole, 2018)

4) Kelancaran (*thalaqah)*

Kelancaran adalah kemampuan berbicara bahasa Arab secara fasih, spontan, dan tanpa hambatan signifikan

5) Pemahaman (*fahim)*

Pemahaman (fahm) adalah kemampuan untuk menangkap maksud atau isi dari apa yang didengar saat berbicara bahasa Arab. Ini seperti "mendengarkan dengan hati dan pikiran" agar bisa merespons dengan tepat, sehingga percakapan jadi dua arah dan tidak salah paham (Aulia, 2021).

c. Tujuan *Maharah Kalam*

Tujuan pokok maharah kalam adalah membentuk kemampuan menyampaikan kalimat secara sempurna sesuai kaidah tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf), sehingga pesan mudah dipahami oleh lawan bicara. Ini mencakup pengucapan yang fasih (makhraj dan shifat huruf), intonasi tepat, serta ekspresi ide, pikiran, dan perasaan secara lisan.

Menurut Kuswoyo (2017), tujuan maharah kalam adalah memungkinkan siswa berkomunikasi secara efektif melalui kemudahan berbicara, sehingga gagasan dan perasaan tersampaikan dengan baik kepada lawan bicara. Ini melatih artikulasi bunyi, intonasi, gestur, dan mimik agar mirip penutur asli (Alfarisi & Septiawati, 2023).

Menurut Mahmud Kamil al-Naqah, (1985:151) “urgensi kemahiran berbahasa asing seseorang dilihat dari lisan mereka”. Seseorang akan terlihat mahir terhadap suatu bahasa apabila ia mampu melafalkan bahasa tersebut dengan baik, begitu juga dengan bahasa Arab. Dengan memahami maharah kalam, seorang pelajar dapat mempraktikkan bahasa yang sedang ia pelajari dengan pelafalan yang baik dan benar sehingga dapat memahamkan lawan bicara (Nuril Mufidah, Khonsa Fillah Attaqi, 2022).

Syamaun (2019) menyatakan bahwa pembelajaran Maharah al-Kalam memiliki tujuan strategis dalam konteks pengajaran bahasa Arab modern. Tujuan tersebut mencakup:

1) Mengembangkan kompetensi komunikasi lisan peserta didik dalam bahasa Arab secara aktif, spontan, dan efektif.
2) Melatih kemampuan artikulasi dan pelafalan yang benar sesuai dengan kaidah fonetik bahasa Arab.
3) Meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, dan kesiapan mental dalam berbicara di hadapan umum.
4) Membentuk kemampuan berinteraksi secara santun dan proporsional dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya Arab (Syamaun, 2019).

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran *Mahārah Kalām* secara umum adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara lisan dalam berbagai konteks komunikasi, baik formal maupun informal, dengan memperhatikan aspek ketepatan, kefasihan, dan kesesuaian makna. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, meningkatkan rasa percaya diri, serta membiasakan peserta didik untuk berpikir dan berkomunikasi secara aktif dalam bahasa Arab.

d. Hubungan Metode Gramatikal Dengan Maharah Kalam

Metode gramatikal (al-manhaj an-nahwi) menekankan pengajaran tata bahasa (nahwu dan sharaf) sebagai fondasi utama pembelajaran bahasa Arab, yang secara tidak langsung mendukung maharah kalam dengan menyediakan struktur kalimat yang benar untuk komunikasi lisan efektif. Hubungannya bersifat saling melengkapi: gramatika membentuk akurasi berbicara, sementara maharah kalam mengaplikasikannya dalam konteks spontan, meski metode ini sering dikritik karena kurang fokus pada kelancaran verbal (Kusnadi, 2019).

Hubungan antara metode gramatikal dan maharah kalam dapat dipahami melalui peran kaidah bahasa sebagai dasar dalam keterampilan

berbicara. Dalam kajian pembelajaran bahasa Arab, maharah kalam didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan pesan secara lisan dengan tetap memperhatikan aturan-aturan bahasa agar komunikasi dapat dipahami dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara tidak hanya menuntut kelancaran, tetapi juga ketepatan struktur bahasa yang digunakan (Nailis Sa'adah, 2025)

Metode gramatikal sendiri merupakan pendekatan yang menekankan penguasaan struktur bahasa seperti nahwu dan sharaf. Dalam praktik pembelajaran di banyak lembaga, pendekatan berbasis tata bahasa ini sering digunakan sebagai fondasi awal sebelum siswa diarahkan pada keterampilan komunikatif. Bahkan dalam penelitian disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sering didominasi oleh pendekatan struktural berbasis tata bahasa dan hafalan, yang menunjukkan kuatnya peran gramatika dalam proses belajar Bahasa (Dhiya & Rifa, 2026)

Namun, hubungan keduanya tidak berhenti pada peran dasar saja. Penguasaan gramatika sebenarnya menjadi penunjang utama dalam membentuk kemampuan berbicara yang benar. Tanpa pemahaman kaidah, siswa cenderung mengalami kesalahan dalam menyusun kalimat, sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang tepat. Di sisi lain, jika pembelajaran hanya berfokus pada gramatika tanpa diimbangi latihan berbicara, maka kemampuan maharah kalam akan tetap rendah. Hal ini juga diperkuat oleh temuan bahwa salah satu penyebab lemahnya kemampuan berbicara siswa adalah kurangnya integrasi antara penguasaan unsur bahasa (seperti kosakata dan struktur) dengan praktik komunikasi lisan (Ramadhanti, 2026)

Lebih lanjut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang terlalu berorientasi pada gramatika justru dapat menghambat perkembangan maharah kalam jika tidak disertai latihan komunikasi yang cukup. Hambatan dalam kelancaran berbicara, keberanian, dan partisipasi siswa sering muncul karena pembelajaran tidak memberi ruang praktik yang memadai (Agus Walid Khamdani & Joko Subando, 2025). Oleh karena itu,

hubungan antara metode gramatikal dan maharah kalam seharusnya bersifat integratif, yaitu gramatika digunakan sebagai alat untuk mendukung keterampilan berbicara, bukan sebagai tujuan akhir pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode gramatikal memiliki kontribusi penting dalam maharah kalam karena memberikan dasar ketepatan bahasa, sementara maharah kalam menjadi sarana untuk mengaktualisasikan pengetahuan gramatikal dalam komunikasi nyata. Keduanya saling berkaitan dan harus dikombinasikan secara seimbang agar pembelajaran bahasa Arab menghasilkan kemampuan berbicara yang baik, benar, dan komunikatif.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Imaa Jauhanie et al. (2025) berjudul "Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kalam melalui Taqdimul Qishah" yang dilakukan di MAN 4 Madiun mengungkap latar belakang masalah di mana siswa mengalami kelemahan pada kefasihan dan kosakata lisan akibat ketergantungan pada metode konvensional berbasis hafalan. Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kualitatif dengan observasi pra-pasca intervensi, yang melibatkan cerita lisan berbasis analisis gramatikal dasar untuk melatih struktur kalimat secara kontekstual. Temuan utamanya menunjukkan peningkatan signifikan pada skor speaking pasca-intervensi sebesar 25-30%, terbukti efektif mengatasi hambatan spontanitas berbicara siswa. Relevansi penelitian ini mendukung integrasi elemen gramatikal dengan pendekatan narasi untuk pembelajaran kelas VIII MTs seperti Nurul Irham Lembang Lohe, meskipun terdapat gap karena belum spesifik pada konteks Sulawesi Selatan (Ni’mah, 2025).
2. Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga (ca. 2023) berjudul "Efektivitas Metode Gramatika dan Tarjamah dalam Maharah al-Qira'ah" yang dilakukan di MTs Negeri 2 Jambi mengemukakan latar belakang rendahnya pemahaman struktur kalimat siswa MTs akibat minimnya penguasaan kaidah nahwu dasar. Penelitian ini menggunakan desain

quasi-eksperimental dengan tes pra-pasca intervensi serta analisis nahwu-terjemahan untuk mengukur perubahan kemampuan membaca. Temuan utamanya menunjukkan efektivitas metode mencapai 84,53%, yang secara signifikan memperkuat dasar gramatika untuk skill reseptif siswa(Wildan, 2022).

3. Penelitian oleh Ikke Mauliddiana Anggraini dan Farikh Marzuki Ammar (2025) berjudul "Implementasi Metode Gramatika pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX" yang dilakukan di SMP Tahfidul Quran Siduarjo mengungkap latar belakang masalah di mana siswa kesulitan menyusun kalimat yang benar akibat minimnya penguasaan kaidah nahwu dasar. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi kelas, wawancara guru-siswa, serta analisis teks bacaan untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Temuan utamanya menunjukkan bahwa metode gramatika berhasil memperkaya kosakata dan struktur kalimat siswa, sekaligus meningkatkan aspek kognitif seperti pemahaman tata bahasa secara mendalam. Relevansi penelitian ini terletak pada kesamaan setting sekolah Islam dengan MTS Nurul Irham Lembang Lohe, meskipun terdapat gap karena kurangnya drill lisan yang spesifik, sehingga memerlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengoptimalkan maharah kalam pada siswa kelas VIII (A’bidah, 2024).
4. Penelitian oleh Tim UIAD (ca. 2023) berjudul "Metode Gramatika dalam Pembelajaran Bahasa Arab" yang diterbitkan di Naskhi Journal mengemukakan latar belakang kebutuhan fondasi nahwu-sharaf yang kuat untuk mengembangkan skill formal bahasa Arab pada siswa madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dan analisis teoritis untuk menguraikan prinsip-prinsip metode gramatika dalam konteks pendidikan Islam. Temuan utamanya menegaskan prioritas metode ini pada kemahiran membaca, menulis, dan menerjemahkan teks, meskipun kurang optimal untuk praktik lisan yang memerlukan kefasihan spontan (kusnadi, 2019).

5. penelitian oleh Tim INSURI Ponorogo (2024) berjudul "Taṭwīr Ta'līm Mahārah al-Kalām li Taḥsīn al-Mahārāt al-Lugawiyyah" yang diterbitkan di Aphorisme Journal mengangkat latar belakang rendahnya kemampuan speaking pada kalangan mahasiswa dan siswa tingkat menengah akibat kurangnya pendekatan terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menerapkan metode pengembangan model melalui library research yang dikombinasikan dengan uji coba praktis untuk merancang strategi pengajaran inovatif. Temuan utamanya menunjukkan peningkatan verbal produktif secara signifikan melalui analisis grammar yang aplikatif, menghasilkan model pembelajaran yang mudah diadaptasi (Yasin et al., 2023).

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dukungan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam sebuah usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang sedang dikaji (Suci et al., 2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, kajian teori, dan hasil penelitian relevan maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha Metode Gramatikal Efektif Ditinjau Dari *Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Nurul Irham Lembang Lohe

Ho Metode Gramatikal Tidak Efektif Ditinjau Dari *Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Nurul Irham Lembang Lohe

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen, karena peneliti berkeinginan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh yang timbul dari penerapan metode gramatikal terhadap peningkatan maharah kalam. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengukur besarnya pengaruh variabel independen (metode grmatikal) terhadap variabel dependen (maharah kalam)secara statistic.

Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebabakibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti secara sengaja memberikan perlakuan (treatment) pada subjek penelitian dan kemudian mengukur pengaruhnya terhadap variabel lain. Dengan demikian, desain penelitian eksperimen memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis dan terkontrol (Riska Yulianti et al., 2024).

Issac dan Michael mengungkapkan bahwa, tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk meneliti sebuah kemungkinan sebab akibat menggunakan satu atau lebih perlakuan terhadap satu atau lebih kelompok eksperimen (Setyanto, 2025). Dalam melaksanakan penelitian eksperimen, peneliti mencurahkan segala perhatiannya pada manipulasi variabel dan kontrol terhadap variabel-variabel lainnya serta mengukur hasil-hasilnya. Melalui metode penelitian seperti inilah peneliti dapat memperoleh data yang meyakinkan mengenai efek dari suatu variabel pada variabel lain.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penilitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut sumber ilmiah, penelitian kuantitatif umumnya dianggap sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan (Candra Susanto et al., 2024).

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat). Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak (*random*) (Sugiyono, 2020).

Jenis desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Melalui desain ini, peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali terhadap tingkat kemampuan *maharah kalam* pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode gramatikal secara intensif. Dengan demikian, efektivitas latihan tersebut dalam meningkatkan *maharah kalam* dapat diketahui secara lebih akurat dengan mem bandingkan kondisi subjektif siswa sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

(Hikmawati, 2020) desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* sebagai berikut:

Tabel 3.1

Model Desain Penelitian

Model Desain Penelitian			
Kelas	*Pretest*	*Treatment*	*Posttest*
Eksperimen	O_1	T	O_2

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diterapkan metode gramatikal untuk mengukur *maharah kalam* pada siswa.
- T : Perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode gramatikal
- O_2 : Nilai *posttest* (sesudah diterapkan metode gramatikal) untuk mengukur *maharah kalam* pada siswa.

B. Definisi Variabel

Secara umum, variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau properti yang dapat berubah dan diukur. Dalam konteks penelitian, variabel merujuk pada hal-hal yang diamati, diuji, atau diukur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Variabel memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, pola, dan perbedaan dalam fenomena yang diteliti (M. Anwar Rifa'i, 2024).

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2022).

Jurnal (Priam Bagus, 2024) Sugiyono mendefenisikan variabel adalah sesuatu hal yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel berkaitan erat dengan teori. Dengan demikian variabel penelitian tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Sedangkan teori merupakan rangkaian konsep, definisi dan proposisi memiliki hubungan erat dan memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena/kejadian. Jadi variabel disusun dan dibuat harus jelas baik dalam bentuk konstruk ataupun isi.

Penelitian eksperimen ini peneliti bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat, terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus analisis, yaitu Variabel Independen (Variabel Bebas) dan Variabel Dependen (Variabel Terikat). Hubungan kausalitas dalam penelitian ini dihipotesiskan berjalan dari Variabel Independen menuju Variabel Dependen.

1. Dalam konteks penelitian eksperimen ini, variabel independen (variabel bebas) diposisikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh atau stimulus terhadap munculnya perubahan pada variabel lainnya. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan metode gramatikal yang disimbolkan dengan Variabel X.

   Penerapan metode gramatikal merupakan suatu bentuk intervensi atau perlakuan khusus (*treatment*) yang dirancang secara sistematis untuk melatih keterampilan tata Bahasa Arab siswa. Penggunaan variabel ini bertujuan untuk menguji bagaimana siswa belajar memahami pola kata dan kalimat di bentuk secara benar susuai aturan tata Bahasa Arab siswa di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.
2. Variabel dependen (variabel terikat) didefinisikan sebagai variabel yang menjadi fokus utama untuk diamati perubahannya sebagai akibat dari adanya pengaruh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan *maharah kalam* yang disimbolkan dengan Variabel Y.

   Variabel ini merupakan indikator keberhasilan dari perlakuan yang diberikan. Kemampuan maharah kalam mencakup aspek keterampilan

berbicara siswa yang meliputi kelancaran dalam mengungkapkan ide, ketepatan penggunaan kosakata dan struktur bahasa, kemampuan berinteraksi secara lisan, serta ketepatan dalam penggunaan intonasi dan ekspresi saat melakukan hiwar. Dalam desain penelitian ini, tinggi rendahnya tingkat kemampuan maharah kalam siswa akan diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test guna membuktikan efektivitas dari latihan muhadatsah yang telah diterapkan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Irham Lembang Lohe, Desa Lembanglohe, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung sejak April 2026 hingga Juni 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi perhatian peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2005), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini berarti populasi adalah target utama dari penelitian yang mencakup semua anggota atau elemen yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

   Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII (delapan) MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Kami memilih kelas VIII karena untuk mengetahui efektivitas metode gramatikal ditinjau dari maharah kalam.

Table 3.2

Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total Populasi
1	VIII-A	9	10	19
2	VIII-B	9	9	18
Total				37

2. Sampel

Sampel adalah bagjan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Agustina, 2023). Mengingat penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan model *one-group pretest-posttest*, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Melalui teknik tersebut, sampel dipilih secara acak dari seluruh populasi yang ada tanpa membedakan karakteristik tertentu. Berdasarkan hasil pengundian yang dilakukan, terpilih siswa kelas VIII b sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel secara acak ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi sehingga hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode gramatikal terhadap peningkatan kemampuan maharah kalam siswa dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih objektif.

Tabel 3.3

Sampel

Laki-laki	9
Perempuan	9
Jumlah	18

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes (lisan)

Tes lisan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa secara langsung dengan meminta mereka berbicara dalam bahasa Arab. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berkomunikasi lisan, termasuk seberapa percaya diri mereka ketika berbicara.

Dengan tes lisan, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara. Tes ini juga membantu guru menilai aspek tingkat keberanian siswa saat berbicara.

Tes lisan akan diberikan sebanyak 2 kali, yaitu :

a. *Pre-test* : tes lisan dilakukan kepada siswa sebelum perlakuan latihan muhadatsah dimulai. Tes lisan ini, menggunakan lembar percakapan *(hiwar)* sederhana, yaitu dialog perkenalan diri. Siswa berlatih dialog berpasangan selama 2-3 menit, tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap kefasihan serta kepercayaan diri dalam berbicara.
b. *Post-test* : tes lisan dilakukan kepada siswa setelah latihan muhadatsah menggunakan lembar percakapan (*hiwar*) yang lebih kompleks. Siswa berlatih dialog berpasangan

sama seperti pretest, untuk melihat peningkatan kepercayaan diri.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi (sahir, hafni, 2022). Observasi atau biasa di sebut dengan pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan data tambahan dan data tentang pelaksanaan perlakuan. Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan perlakuan serta perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diobservasi meliputi:

a. Observasi Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*): Dilakukan di Kelas Eksperimen untuk memantau sejauh mana *Latihan Muhadatsah* diterapkan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Observasi ini juga dilakukan untuk melihat respons dan keaktifan siswa selama proses latihan berlangsung:
b. Observasi Perilaku Siswa: Dilakukan untuk mengamati perkembangan kemampuan berbicara (maharah kalam) siswa selama penerapan metode gramatikal, baik sebelum, selama, maupun sesudah treatment.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip, catatan, laporan, foto, rekaman, atau bahan tertulis lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang sudah tercatat atau terdokumentasi, sehingga tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Selain melalui angket dan observasi, informasi juga

bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Mudjia Rahardjo, 2011).

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai pre-test dan post-test, perangkat pembelajaran seperti modul, serta arsip lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mencatat, atau mengukur data yang diperlukan secara sistematis dan objektif. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti agar proses mengumpulkan data jadi lebih mudah dan teratur (Zayrin.a.a et al., 2025). data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan berupa percakapan (hiwar). Lembar percakapan (hiwar) merupakan alat tes yang berbentuk dialog dalam bahasa Arab yang disusun untuk mengukur kemampuan maharah kalam siswa, khususnya dalam berbicara bahasa Arab secara langsung dengan memperhatikan kaidah gramatikal (nahwu dan sharaf).

Dalam pelaksanaannya, tes lisan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. dilakukan sebelum pemberian perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode gramatikal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam maharah kalam, baik dari segi kefasihan maupun ketepatan penggunaan kaidah bahasa.

Selanjutnya, posttest dilakukan setelah pemberian perlakuan berupa penerapan metode gramatikal dalam pembelajaran bahasa Arab. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan maharah kalam siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

Skala pengukuran yang digunakan dalam pretest dan posttest adalah skala penilaian dengan rentang nilai 1 sampai 4, yang mencakup beberapa

aspek penilaian, yaitu kefasihan berbicara, ketepatan kaidah (nahwu dan sharaf), serta kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Kriteria penilaian kefasihan adalah sebagai berikut: nilai 4 diberikan apabila siswa berbicara dengan lancar tanpa jeda dan pengucapan jelas, nilai 3 jika cukup lancar dengan sedikit jeda, nilai 2 jika terdapat banyak jeda dan pengulangan, serta nilai 1 jika siswa belum mampu berbicara dengan baik.

Lembar observasi adalah instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tambahan dan memastikan prosedur penelitian berjalan dengan baik. Observasi ini akan fokus pada dua hal:

a) Peneliti menggunakan lembar checklist untuk mencatat keterlaksanaan pembelajaran dengan metode gramatikal di kelas. Observasi ini meliputi kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran *maharah kalam* berlangsung.
b) Observasi juga dilakukan untuk mencatat perilaku non-verbal dan aspek kebahasaan siswa yang berkaitan dengan kemampuan *maharah kalam.* Hal ini mencakup tingkat kepercayaan diri siswa saat berbicara serta ketepatan penggunaan kaidah bahasa Arab (qawāʿid) yang meliputi nahwu dan sharaf dalam menyusun kalimat secara lisan.

Melalui observasi ini, peneliti mengamati sejauh mana penerapan metode qawāʿid membantu siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan benar dan lancar. Indikator yang diamati meliputi ketepatan struktur kalimat, kelancaran berbicara, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta ekspresi non-verbal seperti kontak mata, intonasi, dan sikap percaya diri selama proses komunikasi berlangsung.

G. Validasi Instrumen

Validitas adalah syarat utama dalam metode penelitian yang menunjukkan tingkat ketelitian alat ukur dalam fungsinya untuk menilai suatu konsep atau variable yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, focus validitas adalah untuk menjamin bahwa kuesioner yang diterapkan benar-benar mengukur variable Maharah kalam (Y) dan tidak mengukur unsur

yang berbeda seperti keterampilan berbahasa atau motivasi. Alat ukur yang valid akan memastikan bahwa data empiris yang diperoleh memiliki keabsahan.

1. Uji Validitas

   Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian telah mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan di dalamnya sesuai dengan tujuan pengukuran. (Isna Alvinatu Reza, Mohamad Adlan Alfi, 2026).

   Penelitian ini menggunakan validitas isi melalui matriks Gregory. Dua orang pakar diminta untuk menilai setiap item dari instrumen berdasarkan kesesuaian isi dengan indikator penelitian, kemudian hasilnya dikelompokkan ke dalam kategori relevan dan tidak relevan. Rumus Gregory dipakai untuk mengukur koefisien validitas isi berdasar jumlah kesepakatan para pakar pada item yang dianggap relevan. Adapun syarat uji gregory, apabila V > 0,75 maka di nyatakan reliabel.

   Setelah uji validasi ahli oleh 2 orang pakar maka instrumen tersebut di uji validasi secara empiris menggunakan product moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for windows. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan pada uji validasi yaitu, 0,05 dengan kriteria pengujiannya :

   c) Ho diterima apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid
   d) Ho diterima apabila r hitung < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

   Uji reliabilitas diartikan sebagai suatu cara untuk mengetahui sebuah konsistensi dari alat ukur, apakah alat yang digunakan konsisten saat diuji berulang. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dilakukan uji berulang kemudian mendapat hasil yang konsisten dan sama. Hasil pengukuran yang dinilai sama harus memiliki alat serta cara mengukur

yang sama dengan peranan penting saat proses penilaian pada waktu yang bersamaan (Forester et al., 2024).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diperlukan agar instrumen yang telah valid juga memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur *maharah kalam* pada siswa. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang ajeg dan konsisten. Menurut sumber metodologi penelitian, reliabilitas dapat diuji secara internal, misalnya dengan teknik split-half atau Cronbach's Alpha, tergantung bentuk instrumennya. Jika koefisien reliabilitas menunjukkan nilai yang baik, maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

a. *cronbach's alpha* < 0, 6= realibilitas buruk
b. *cronbach's alpha* 0, 6- 0, 79 = realibilitas diterima
c. *cronbach's alpha* > 0, 8= realibilitas baik (Herlina, 2019).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistic inferensial. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS *(Statistical Package for the Social Sciences).*

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menyajikan data penelitian secara sistematis sehingga data tersebut lebih mudah dipahami. Statistik ini tidak digunakan untuk membuat generalisasi terhadap populasi, melainkan hanya untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dari penelitian (Subhaktiyasa et al., 2025).

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, persentase, dan penyebaran data sehingga hasil penelitian lebih informatif. Analisis data secara

deskriptif dilakukan dengan cara menyusun data ke dalam bentuk tabel statistik seperti *mean, median, modus, minimum, maksimum*, dan *standar deviasi.*

2. Statistik Inferensial

Setelah dilakukan analisis data deskriptif, penelitian dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, untuk memastikan data layak dianalisis. Setelah itu, peneliti melakukan uji hipotesis guna mengetahui efektif tidaknya metode gramatikal ditinjau dari maharah kalam pada siswa

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

b. Uji Hipotesis *(Paired Sample T-Test)*

Hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* karena penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Kriteria pengambilan keputusan:

a). Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 → Ha diterima (efektif)

b). Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 → Ha ditolak (tidak efektif)

Dengan demikian, hasil analisis ini akan menunjukkan apakah penerapan metode gramatikal berpengaruh terhadap peningkatan maharah kalam siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Irham Lembang Lohe pada siswa kelas VIII yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode gramatikal ditinjau dari maharah kalam pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan bentuk *One Group Pretest–Posttest Design.*

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap pengukuran. Tahap pertama yaitu pemberian *pre-test* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal maharah kalam siswa sebelum diberikan perlakuan *(treatment).* Tahap kedua yaitu pemberian *post-test* (tes akhir) yang dilakukan setelah siswa memperoleh pembelajaran menggunakan metode gramatikal. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas metode gramatikal terhadap peningkatan maharah kalam siswa.

Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* kepercayaan diri siswa berbicara bahasa arab di kelas VIII b di MTs Nurul Irham Lembang Lohe:

Tabel 4.1

Hasil *Pretest* dan *posttest*

No	**Nama Siswa**	***Pretest***	***Posttest***
1	Anna Alfatunnisa	44	68
2	Aziz Zakaria	48	88
3	Fahri	36	76
4	Faiza Qistina	36	84
5	Fitri	32	80
6	Irda Aulia	48	80
7	Muh Fardan	48	80
8	Muh Adam	44	88
9	Muh Bahrun	40	80

No	Nama Siswa	*Pretest*	*Posttest*
10	Muh Adnan Darmansya	36	96
11	Muh Fadil	44	84
12	Nisa Haridsah	48	96
13	Nur Laili	60	96
14	Nurul Afiani	40	76
15	Reski Febian	40	80
16	Yusril	52	80
17	Saskia Nasyila	28	60
18	Nurul Izza	40	88

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah penting dalam memastikan keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes lisan yang digunakan untuk mengukur maharah kalam siswa. Tes tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum diberikan kepada responden untuk memastikan instrumen yang digunakan telah akurat dan reliabel. Berikut uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian:

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diberikan kepada dua validator, yaitu Bapak Dr. Amran AR, M.Pd.I. dan Ibu Dr. Atmaranie Purnama Sari, M.Pd., yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. uji validasi ahli instrumen tes lisan ini dilakukan menggunakan uji r gregory, yang dimana syarat uji gregory, jika v > 0,75 atau > 75% maka dapat dinyatakan reliabel. Adapun hasil validasi instrumen tes lisan sebagai berikut :

1) Hasil Validasi Lembar Tes Lisan

Jumlah : A = 0

B = 0

C = 0

D = 5

Sehingga, R-Gregory adalah :

$$v = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$v = \frac{5}{0+0+0+5}$$

$$v = \frac{5}{5}$$

$$v = 1$$

2) Hasil Validasi Lembar Observasi

Adapun hasilnya yang didapatkan berdasarkan hasil R-gregory, sebagai berikut :

Jumlah : A = 0

B = 0

C = 0

D = 9

Sehingga, R-Gregory adalah :

$$v = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$v = \frac{9}{0+0+0+9}$$

$$v = \frac{9}{9}$$

$$v = 1$$

Berdasarkan hasil validasi instrumen lembar tes lisan maharah kalam sebesar 1 dapat dikategorikan validitas sangat tinggi dan reliabel

Berdasarkan hasil validasi instrumen tes lisan maharah kalam pada siswa diperoleh nilai koefisien validitas sebesar 1,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Setelah validasi ahli, maka instrumen tersebut di uji validasi secara empiris

menggunakan *product momen* dengan bantuan *SPSS*. Adapun hasil uji validitas untuk instrumen tes lisan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas *Pretest*

No. Item	*Pearson Correlation*	*Sig. (0,05)*	Keterangan
P1	0,810	0,468	Valid
P2	0,663	0,468	Valid
P3	0,648	0,468	Valid
P4	0,585	0,468	Valid
P5	0,693	0,468	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS.25

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas *Posttest*

No. Item	*Pearson Correlation*	*Sig. (0,05)*	Keterangan
P1	0,761	0,468	Valid
P2	0,800	0,468	Valid
P3	0,846	0,468	Valid
P4	0,800	0,468	Valid
P5	0,541	0,468	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS.25

Berdasarkan hasil uji validasi data olahan SPSS terhadap intrumen tes lisan, suatu item dinyatakan valid karna nilai korelasi pearson lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,468 (untuk sampel N = 18 pada taraf Sig. 5%.

Pada tahap pretest, seluruh item (P1 sampai P5) memiliki nilai korelasi antara 0,648 hingga 0,810, sedangkan pada tahap postest, nilai korelasinya berkisar antara 0,541 hingga 0,800. karna nilai korelasi dari seluru item pada kedua tahap

tersebut secara konsisten berada di atas nilai $R_{tabel,}$ maka instrumen tes lisan ini dinyatakan valid secara keseluruhan.

b. Uji Reliabel

Setelah seluruh item pertanyaan pada instrumen tes lisan dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi alat ukur tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan program SPSS. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh > 0,6.

Berikut hasil uji reabilitas instrumen *Pre-test* dan *Post-test* penelitian ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Relibialitas *Pre-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,700	5

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Tabel 4.5

Hasil Uji Relibialitas *posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,807	5

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Hasil pengujian reabilitas menunjukkan bahwa *pre-test* dan *post-tes* penerapan metode gramatikal ditinjau dari *mahrah kalam* dapat di anggap reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada instrumen *pre-test* sebesar 0,700 dan pada instrumen *post-test* sebesar 0,807. Kedua nilai *cronbach alpha* melebihi 0,6, sehingga dapat di simpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, persentase, dan penyebaran data sehingga hasil penelitian lebih informatif. Adapun hasil analisis deskriptif pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
nilai *pretest*	18	28	60	42,44	7,656
nilai *postest*	18	60	96	82,22	9,328
Valid N *(listwise)*	18				

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif, terdapat peningkatan hasil belajar maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe sebelum diberikan perlakuan *(pretest)* dan sesudah diberikan perlakuan *(posttest)* menggunakan metode gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode gramatikal, kemampuan maharah kalam siswa mengalami peningkatan.

Pada tahap *pretest*, kemampuan maharah kalam siswa memperoleh nilai minimum sebesar 28, nilai *maksimum* sebesar 60, dengan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 42,44 dan standar deviasi sebesar 7,656. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal maharah kalam siswa masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode gramatikal, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan kemampuan maharah kalam siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai *minimum* yang meningkat menjadi 60, nilai *maksimum* sebesar 96, nilai rata-rata *(mean)* meningkat menjadi 82,22, serta standar deviasi sebesar 9,328. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat peningkatan kemampuan maharah kalam siswa setelah diterapkan metode gramatikal pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data nilai pretest dan posttest kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 melalui metode uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 18 siswa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data pretest dan posttest kemampuan maharah kalam siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pre_Test	0,125	18	0,200*	0,971	18	0,809
Post_Test	0,184	18	0,111	0,925	18	0,160

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan memastikan data terbukti normal, maka analisis data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T (*paired sampel T-test*). Analisis ini digunakan untuk membandingkan rata-

rata nilai dari subjek yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk melihat efek signifikansi dari variabel perlakuan tersebut. Dasar pengambilan keputusan pengujian merujuk pada nilai signifikansi dua arah: jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis nol H_o ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima, yang berarti perlakuan latihan *muhadatsah* memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.7

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference*		*t*	*df*	*Sig.(2 tailed)*
					Lower	*Upper*			
Pair 1	nilai *pretest* - nilai *postest*	39,778	8,728	2,057	44,118	35,437	19,335	17	,000

Berdasarkan tabel Paired Samples Test di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi dua arah atau nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (0,000 < 0,05), maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode gramatikal efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode gramatikal. Dengan demikian, metode gramatikal terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan maharah kalam siswa, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas metode gramatikal

ditinjau dari maharah kalam pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe dapat diterima.

B. Pembahasan Penelitian

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe, diperoleh hasil bahwa penerapan metode gramatikal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan maharah kalam siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode gramatikal.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 42,44 dengan nilai *minimum* 28 dan nilai *maksimum* 60. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode gramatikal, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* meningkat menjadi 82,22, dengan nilai *minimum* 60 dan nilai *maksimum* 96. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan maharah kalam siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode gramatikal dalam proses pembelajaran.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga analisis hipotesis dapat dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test*.

Pada hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode gramatikal efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode gramatikal mampu membantu siswa memahami kaidah-kaidah bahasa Arab, seperti nahwu dan sharaf, sehingga siswa lebih mudah menyusun kalimat dengan benar ketika berbicara. Penguasaan kaidah bahasa yang baik memberikan rasa percaya diri kepada siswa dalam menyampaikan gagasan atau berdialog menggunakan bahasa Arab. Selain itu, latihan berbicara yang dilakukan selama proses

pembelajaran membuat siswa lebih terbiasa menggunakan kosakata dan struktur kalimat bahasa Arab secara tepat.

Selama penerapan metode gramatikal, peneliti menemukan bahwa Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan berbicara Bahasa arab. Namun, terdapat satu orang siswa yang belum mampu berbicara dengan lancar pada saat *posttest.* Siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosa kata, Menyusun kalimat sesuai dengan kaidah nahwu dan saraf dan belum mampu melakukan percakapan dalam Bahasa arab dengan benar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode gramatikal efektif meningkatkan maharah kalam siswa kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ikke Mauliddiana Anggraini dan Farikh Marzuki Ammar (2025) yang menemukan bahwa metode gramatikal mampu meningkatkan pemahaman struktur kalimat dan penguasaan kosakata siswa. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek kognitif, sedangkan penelitian ini menguji efektivitas metode gramatikal terhadap keterampilan berbicara (maharah kalam)

Seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode gramatikal memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pretest ke posttest serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah pemberian perlakuan. Pembahasan ini telah mendukung hipotesis penelitian bahwa metode gramatikal efektif ditinjau dari maharah kalam pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas metode gramatikal ditinjau dari maharah kalam pada siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode gramatikal efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 42,44 pada saat pretest menjadi 82,22 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode gramatikal terhadap kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Penerapan metode gramatikal membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab, seperti nahwu dan sharaf, sehingga siswa mampu menyusun kalimat dengan lebih baik serta meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru bahasa Arab diharapkan dapat menerapkan metode gramatikal sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa. Selain itu, guru diharapkan mengombinasikan metode gramatikal dengan latihan berbicara agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, memperbanyak latihan berbicara bahasa Arab, serta terus mempelajari kaidah nahwu dan sharaf agar kemampuan maharah kalam semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, atau membandingkan metode gramatikal dengan metode pembelajaran bahasa Arab lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas metode gramatikal terhadap keterampilan berbahasa Arab lainnya, seperti maharah qira'ah, maharah kitabah, maupun maharah istima'.

DAFTAR PUSTAKA

A'bidah, M. (2024). Pengaruh metode mumarasah terhadap pembelajaran maharah kalam pada siswa kelas viii b smp sunan kalijogo 2 jabung malang.

Khamdani,A,W & Subando,J (2025). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Mts Al Irsyad Tengaran. 6, 1208–1214.

Agustina, N., & laras, L. (2023). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Alfarisi, S., & Septiawati, A. (2023). Kesesuaian pencapaian pembelajaran maharah kalam pada kurikulum pembelajaran bahasa arab jsit dengan cefr suitability of maharah kalam learning achievement in jsit arabic learning curriculum with cefr. 19(2).

Anggraini, I. M., & Ammar, F, M.(2025). Implementasimetodegramatikapadapem belajaranbahasaarab Kelas Ix Di Smp Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putrisidoarjo. 10.

Arriyadli, M., & Mathoriyah, L. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. 7(2).

Aulia, Rizky, M. (2021). Strategi Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Di Kelas Takhassus Pon.Pes. At-Taujieh Al-Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas Tahun Pelajaran 2020/2021.

Susanto,C, P., Arini, U, D., Yuntina, L., Soehaditama, P, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Dhiya, M., & Rifa, A. (2026). Upaya Meningkatkan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Komunikatif (At-Thariqah Al-Ittisholi) MTs Roudhotut Tholabah Kedir i. 7–12.

Rahman,F. (2015). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Madani Media.

Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test. 4(3), 1812–1820.

Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuosioner Menggunakan SPSS.

Hidaya, M. S. (2022). Penerapan Kaidah-Kaidah Kitab Al-Ajurumiyyah Dengan Metode Gramatika Di Madrasah Aliyah Assunniyyah Kencong Jember.

Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian.

Reza, I,A., & Alfi, S. A. (2026). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kuantitatif _ Jurnal Psikososial dan Pendidikan.

Kaltsum, U., Nuruddin, A., Ja, A., & Fu, S. (2025). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia Berbasis Analisis Fishbone. 7, 227–250.

Khoirurrijal, K., & Erlina, E. (2019). (2019). Maharah al-Kalam al-'Arabiy wa Mukawwanatuha wa Ahdafuha wa Taqwimuha. International Journal of Arabic.

Kusnadi, K. (2019). Metode gramatika dalam pembelajaran bahasa arab. 1(1), 8–13.

Rifa'i, M, A. (2024). Variabel Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Definisi Operasional di Bidang Ekonomi dan Pendidikan. STAI Darussalam Sumatera Selatan. https://staidasumsel.ac.id/variabel-penelitian-pengertian-jenis-dan-definisi-operasional-di-bidang-ekonomi-dan-pendidikan/

Mahmudi, I. (2020). Bahasa Sebagai Sarana Berpikir Ilmiah: 15–33.

Mansyur, M. (2023). Kurikulum Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Program ' Tajawwal " Khusus tingkat Pemula di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Pamekasan. 23–28.

Maryam, S. (2024). Pengembangan Kemampuan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Pendekatan Behaviorisme.01(0), 16–27.

Mufidah, N., Attaqi, k f, & Amrullah, H. (2022). Peran Pemahaman Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab. 700–708.

Muh, A., Bn, T., Sabir, M. S., Arief, A., Rahman, B. A., & Syatar, A. (2025). *Roccipi ' s Analysis of the Policy on the Implementation of Professional Zakat for Civil Servants in Sinjai Regency. 04(02), 207–233.*

Muslimah, M., Zumrotun, S., & Mutiatul, N. (2024). Asesmen Kinerja dalam Pembelajaran Kalam Bahasa Arab Siswa MTs Tahun 2023 : Penelitian Pustaka Melalui Google Scholar. 4(1), 1–20.

Nailis Sa'adah, M. Y. abu B. (2025). Maharah Kalam Dalam Berbahasa Arab Perspektif Filsafat Ilmu. 3(2), 26–37.

Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 1(1), 129–145.

Ni'mah, J. (2025). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kalam melalui Metode Taqdimul Qishah. 13(2), 57–71.

Bagus, P, A. (2024). Cendikia pola pikir, variabel dan hubungan variabel. Priam Bagus, Agan, 2(3), 454–474.

Rahardjo,M (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.

Rahmaini. R (2015). Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab. 227–233.

Ramadhanti, E. R. (2026). *A Linguistic-Based Integrative Vocabulary Approach to Improving Students ' Maharah Kalam. 9(1), 483–500.*

Ratnasari, R. (2022). Metode Dakwah Bil Hal Dalam Perspektif Khalifah Umar Bin Khattab.

Yulianti, R., Dkk (2024). Metode Penelitian Eksperimen (M. P. . Sarwandi (ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ritonga, S., Zulpinz, & Darman, I. hayati. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Kabupaten Mandailing Natal. 16(4), 1215–1229.

Saepuddin, S. (2014). *English Learning and Teaching Methodology*.

Sahir, S. (2022). Metodologi Penelitian. 30.

Sahir. (2022). Metode Penelitian. 35–45.

Setyanto, A. E. (2025). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. 3, 37–48.

Situbondo, U. I., Pasuruan, U. Y., & Ibrahimy, U. (2023). Analisis kesalahan dalam menggunakan lahjah arabiyah pada maharah kalam 1 1. 4(2), 159–170. https://doi.org/10.35316/lahjah.v4i2.159-170

Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. https://doi.org/https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450

Syahril, M., Nurshafnita, P., & Nasution, F. (2023). Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mardhatillah. 3(1), 91–96.

Syamaun, N. (2019). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, 4(2), 343–359. 4(2), 343–359.

Thohir, M. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing.

Virawati,V. (2025). Efektivitas Metode Muhawarah (Dialog) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Man 2 Sinjai.

Wildan., & Faizul, Z, U. (2022). Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga (ca. 2023) berjudul “Efektivitas Metode Gramatika dan Tarjamah dalam Maharah al-Qira’ah” yang dilakukan di MTs Negeri 2 Jambi mengemukakan latar belakang rendahnya pemahaman struktur kalimat siswa MTs akibat minimnya pen.

Yasin, A., Idris, F., Nanta, S., & Dien, S. (2023). Pengembangan Pengajaran Mah ā rah al-Kal ā m untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Produktif Tingkat Tinggi. 4(2), 241–255. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i2.4538

Zayrin, A, A., Nupus, H, Maizia, H., Marsela, Hidayatullah, R, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(2), 780–789. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A.1 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs Nurul Irham Lembang Lohe
Nama Penyusun : Nurhasanah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Fase Semester : VIII B/ Genap
Alokasi waktu : 2 x 30 menit (4 x Pertemuan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami percakapan sederhana yang menggunakan pola gramatikal yang telah dipelajari.
Berbicara	Peserta didik mampu melakukan hiwar (percakapan) sederhana tentang perkenalan, keluarga, sekolah, kegiatan sehari-hari, dan lingkungan dengan menggunakan kaidah nahwu dan sharaf yang benar sehingga mampu menyampaikan ide secara lisan dengan lancar, tepat, dan percaya diri.
Membaca	Peserta didik mampu membaca dan memahami teks sederhana sebagai contoh penggunaan pola gramatikal.
Menulis	Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana berdasarkan pola gramatikal yang dipelajari sebagai persiapan berbicara.

B KOMPETENSI AWAL

Membuat agenda kegiatan merupakan hal yang positif yang perlu Ananda buat. Dalam pelajaran ini, Ananda akan mempelajari bagaimana bertanya, memberi informasi dan membuat agenda kegiatan. Juga mengucapkan terima kasih dan menjawab ucapan terima kasih dari orang lain, baik secara tertulis maupun ungkapan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar, dan kritis dan kreatif.
- Pr ofil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : Papan tulis, spidol hitam dan lain-lain

Sumber Belajar : Buku paket Bahasa arab, internet dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Kategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah peserta didik regular

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : metode gramatikal

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi kaidah nahwu dan sharaf pada dialog sederhana bahasa Arab.
- Menjelaskan makna kosakata yang digunakan dalam dialog.
- Menyusun kalimat sederhana sesuai kaidah nahwu dan sharaf.
- Mempraktikkan hiwar (percakapan) sederhana menggunakan pola kalimat yang benar.
- Berbicara bahasa Arab dengan memperhatikan ketepatan tata bahasa, kelancaran, pengucapan, dan kosakata.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Penguasaan kaidah nahwu dan sharaf membantu peserta didik menyusun kalimat bahasa Arab yang benar.
- Penggunaan metode gramatikal memudahkan peserta didik memahami pola kalimat sebelum berbicara.
- Kemampuan berbicara bahasa Arab akan meningkat apabila peserta didik mampu menerapkan kaidah tata bahasa secara tepat dalam percakapan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara menerapkan kaidah nahwu dan saraf saat melakukan hiwar dalam Bahasa arab

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Pengenalan Kaiah Gramatikal dan Kosa Kata

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan apersepsi dengan pengetahuan awal siswa tentang kaidah nahwu dan sharaf.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan kaidah nahwu dan sharaf yang berkaitan dengan materi.
- Guru memberikan contoh hiwar sederhana.
- Peserta didik menganalisis pola kalimat pada hiwar.
- Peserta didik berlatih menyusun dialog secara berpasangan.
- Peserta didik mempraktikkan hiwar di depan kelas menggunakan kaidah gramatikal yang telah dipelajari.
- Guru memberikan umpan balik terhadap kelancaran, ketepatan tata bahasa, pelafalan, dan penggunaan kosakata.

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan Ke-2

Penerapan Kaidah Gramatikal dalam Hiwar (Percakapan)

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan pertama tentang kaidah nahwu dan sharaf.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan Inti

- Guru mengulas kembali pola kalimat yang telah dipelajari.
- Guru memberikan contoh hiwar sederhana sesuai tema (misalnya تعارف ال/perkenalan atau أسرة الأ/keluarga).
- Guru menjelaskan struktur gramatikal yang digunakan dalam hiwar.
- Peserta didik mengidentifikasi pola nahwu dan sharaf dalam dialog.
- Peserta didik menyusun dialog sederhana secara berpasangan berdasarkan pola yang telah dipelajari.
- Setiap pasangan mempraktikkan hiwar di depan kelas.
- Guru memberikan umpan balik mengenai:
  - ketepatan tata bahasa (nahwu dan sharaf),
  - penggunaan kosakata,
  - pelafalan,
  - kelancaran berbicara.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi dan penguatan.
- Guru memberikan tugas membuat dialog sederhana sesuai tema.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan Ke-3

Praktik hiwar mnggunakan kaidah gramatikal

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya tentang kaidah nahwu dan sharaf.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan contoh hiwar sesuai tema.
- Guru bersama peserta didik menganalisis struktur nahwu dan sharaf dalam dialog.
- Peserta didik dibagi berpasangan.
- Setiap pasangan menyusun hiwar sederhana berdasarkan tema yang diberikan.
- Peserta didik berlatih hiwar bersama pasangannya.
- Beberapa pasangan mempraktikkan hiwar di depan kelas.
- Guru memberikan umpan balik mengenai:
  - ketepatan tata bahasa (nahwu dan sharaf),
  - penggunaan kosakata,
  - pelafalan,
  - kelancaran berbicara.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi dan penguatan.
- Guru memberikan tugas membuat dialog sederhana sesuai tema.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan Ke-4

Evaluasi mharah kalam melalui hiwar

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya tentang kaidah nahwu dan sharaf.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan aturan pelaksanaan penilaian praktik.
- Peserta didik mempersiapkan hiwar bersama pasangan.
- Setiap pasangan tampil melakukan hiwar di depan kelas.
- Guru melakukan penilaian menggunakan rubrik yang meliputi:
  - Kelancaran berbicara.
  - Ketepatan nahwu dan sharaf.
  - Penggunaan kosakata.
  - Pelafalan.
  - Kepercayaan diri/gestur.
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi dan penguatan.
- Guru memberikan tugas membuat dialog sederhana sesuai tema.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi **يومياتنا** dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:

- Sikap (Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*) dapat berupa: observasi/penilaian diri/penilaian teman sebaya/anekdotal.
- Performa (presentasi/drama/pameran hasil karya/jurnal,dsb.)
- Tertulis (tes objektif: essay/pilihan ganda/isian/jawaban singkat/benar-salah).

Dengan bentuk Asesmen sbb:

1. Asesmen Diagnostik (Asesmen Sebelum Pembelajaran)

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

2. Asesmen Formatif (Asesmen Selama Proses Pembelajaran)
   - Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan percakapan atau *hiwar*
   - Asesmen saat ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode gramatikal
   - Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode gramatikal

NO	NAMA	ASPEK KEMAMPUAN BERBICARA					NILAI AKHIR
		1	2			1	2

3. Asesmen Sumatif (Asesmen Pada Akhir Proses pembelajaran.

NO	NAMA	ASPEK KEMAMPUAN BERBICARA					NILAI AKHIR
		1	2			1	2

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Untuk Guru:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatal lil 'alamin*?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Untuk Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

A.2 LKPD

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Peserta didik : .....

Kelas : VIII

TES LISAN (*PRETEST* dan POSTTEST)	LATIHAN *MUHADATSAH* 1
1. Siswa A : **اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ. إِسْمِيْ ..... مَا اسْمُكَ ؟** *Assalamu'alaikum. Ismii..., Masmuka?* (Assalamualaikum. Namaku ....., siapa nama mu?)	Siswa A: **اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ** Siswa B: **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ** Siswa A: **اِسْمِيْ .... مَا اسْمُكَ؟** (Namaku ..... siapa namamu?)
2. Siswa B : **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. إِسْمِيْ ..... مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟** *Wa'alaikumussalam. Ismii... Min ayna anta?* (waalaikumussalam. Namaku ...., dari mana asalmu?)	Siswa B: **اِسْمِيْ .... كَيْفَ حَالُكَ؟** (Namaku ..... Bagaimana kabarmu?) Siswa A: **أَنَا بِخَيْرٍ، وَأَنْتَ؟** (Aku baik-baik saja, dan kamu?)
3. Siswa A : **أَنَا مِنْ لَمْبَانْجْ لُوْهِيْ. وَأَيْنَ تَسْكُنُ ؟** *Anaa min Lembang Lohe. Wa ayna taskunu?* (saya dari lembang lohe. Asalmu dari mana?)	Siswa B: **أَنَا بِـخَيْرٍ أَيْضًا. أَيْنَ تَسْكُنُ؟** (Aku juga ba ik. Dimana kamu tinggal?) Siswa A: **أَسْكُنُ فِيْ "سِيْنْجَايْ". وَأَنْتَ؟** (Aku tinggal di Sinjai. Dan kamu?)
4. Siswa B : **أَنَا أَسْكُنُ فِيْ سِيْنْجَايْ. شُكْرًا** *Anaa askunu fii sinjai. Syukran!* (saya tinggal di sinjai. Terimakasih)	Siswa B: **أَسْكُنُ فِيْ "لَمْبَانْجْ لُوْهِيْ". شُكْرًا جَزِيْلًا.** (Aku tinggal di Lembang Lohe. Terima kasih banyak.
5. Siswa A : **عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ** *'Afwan, ma'as salaamah.* (Sama sama) Siswa B : **فِيْ أَمَانِ اللهِ** *(Fii amaanillah.)*	

LA TIHAN *MUHADATSAH* Ke-2	LATIHAN *MUHADATSAH* Ke-3
iswa A : **مَا هِوَايَتُكَ يَا صَدِيْقِيْ ؟** *Maa hiwaayatuka yaa shadiiqii?* Siswa B : **هِوَايَتِيْ لِعْبُ كُرَةِ الْقَدَمِ. وَأَنْتَ ؟** *Hiwaayatii li'bu kuratil qadam. Wa anta?* Siswa A : **هِوَايَتِيْ الْقِرَاءَةُ فِي الْمَكْتَبَةِ** *Hiwaayatii al-qiraa-atu fil maktabah* Siswa B : **هَذَا جَمِيْلٌ جِدًّا ! هَلْ عِنْدَكَ كِتَابٌ جَدِيْدٌ ؟** *Haadzaa jamiilun jiddan! Hal 'indaka kitaabun jadiid?* Siswa A : **نَعَمْ، عِنْدِيْ كِتَابٌ جَدِيْدٌ. شُكْرًا** *Na'am, 'indii kitaabun jadiid. Syukran!* Siswa B : **عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ** *'Afwan, ma'as salaamah.*	.عَلَيْكُمْ السَّلَامُ :عَلِيٌّ Ali: Assalamu'alaikum. .السَّلَامُ وَعَلَيْكُمْ :عُمَرُ Umar: Wa'alaikumussalam. .أُسْرَتِي صُورَةُ هَذِهِ :عَلِيٌّ Ali: Ini adalah foto keluargaku. هَذَا؟ مَنْ !اللَّهِ شَاءَ مَا :عُمَرُ Umar: Masyaallah! Siapa ini? .مُهَنْدِسٌ وَهُوَ ،عَدْنَانُ أَبِ ي هَذَا :عَلِيٌّ Ali: Ini ayahku, Adnan. Beliau seorang insinyur. هَذِهِ؟ وَمَنْ :عُمَرُ Umar: Dan siapa ini? .طَبِيبَةٌ وَهِيَ سَعِيدَةُ، أمي هَذِهِ :عَلِيٌّ Ali: Ini ibuku, Sa'idah. Beliau seorang dokter. هَذَا؟ وَمَنْ :عُمَرُ Umar: Dan siapa ini? .طَالِبٌ وَهُوَ عِيسَى، أَخِي هَذَا :لِيٌّعَ Ali: Ini saudaraku Isa. Dia seorang pelajar. هَذِهِ؟ وَمَنْ :عُمَرُ Umar: Dan siapa ini? وَهَذِهِ جَدِّي، وَهَذَا .مُعَلِّمَةٌ وَهِيَ غَنِيَّةُ، أُخْتِي هَذِهِ :عَلِيٌّ .جَدَّتِي Ali: Ini saudara perempuanku, Ghaniyyah. Dia seorang guru. Dan ini kakekku serta ini nenekku. !اللَّهِ شَاءَ مَا :عُمَرُ

LAMPIRAN B
INSTRUMEN PENELITIAN
B.1 LEMBAR OBSERVASI
B.2 LEMBAR TEST (*PRETEST* dan *POSTTEST)*

B.1 LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu berbicara dengan menggunakan sususnan kaliamat Bahasa arab sesuai kaidah nahwu dan sharaf			
2	Siswa mampu menggunakan kosa kata Bahasa arab yang tepat saat melakukan percakapan			
3	Siswa mampu menyampaikan kalimat secara lisan sesuai pola tata bahasa secara lisan dengan tepat			
4	Siswa mampu mengingkapkan makna kalimat atau kosa kata Bahasa arab secara lisan dengan tepat			
5	Siswa mampu mengucapkan huruf dan kata bahasa Arab sesuai makhraj yang benar			
6	Siswa mampu menggunakan kosakata bahasa Arab sesuai konteks pembicaraan			
7	Tata Bahasa (Nahwu & Sharaf) Siswa mampu menggunakan susunan kalimat sesuai kaidah bahasa Arab			
8	Tata Bahasa (Nahwu & Sharaf) Siswa mampu menggunakan susunan kalimat sesuai kaidah bahasa Arab			
9	Siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar dan tidak banyak jeda			

B.2 LEMBAR TES

PRETEST	*POSTTEST*
اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ. إِسْمِيْ ..... مَا اسْمُكَ ؟ : Siswa A *Assalamu'alaikum. Ismii..., Masmuka?* (Assalamualaikum. Namaku ....., siapa nama mu?) **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. إِسْمِيْ ..... مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟** : Siswa B *Wa'alaikumussalam. Ismii... Min ayna anta?* (waalaikumussalam. Namaku ...., dari mana asalmu?) **أَنَا مِنْ لَمْبَانْجْ لُوْهِيْ. وَأَيْنَ تَسْكُنُ ؟** : Siswa A *Anaa min Lembang Lohe. Wa ayna taskunu?* **أَنَا أَسْكُنُ فِيْ سِيْنْجَايْ. شُكْرًا** : Siswa B *Anaa askunu fii sinjai. Syukran!* (saya tinggal di sinjai. Terimakasih) **فُوًا، َعَ السَّلَامَةِ عَ** : Siswa A *'Afwan, ma'as salaamah.* (Sama sama) **فِيْ أَمَانِ اللهِ** : Siswa B *(Fii amaanillah.)*	**اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ. إِسْمِيْ ..... مَا اسْمُكَ ؟** : Siswa A **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. إِسْمِيْ ..... مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟** : Siswa B **أَنَا مِنْ لَمْبَانْجْ لُوْهِيْ. وَأَيْنَ تَسْكُنُ ؟** : Siswa A **أَنَا أَسْكُنُ فِيْ سِيْنْجَايْ. شُكْرًا** : Siswa B **عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ** : Siswa A **فِيْ أَمَانِ اللهِ** : Siswa B

LAMPIRAN C
LEMBAR VALIDATOR

A. IDENTITAS

Nama Validator	: 1. Dr. Amran AR,M.Pd.I 2. Dr. Atmaranie Dewi Purnama M.Pd.
NIDN	: 1. 2119078401 2. 2119098902
Bidang Keahlian	:
Nama Peneliti	: Nurhasanah
NIM Peneliti	: 220105017
Judul Penelitian	: Efektifitas Metode Gramatikal Ditinjau dari Maharahh Kalam Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe
Tanggal Validasi	:

B. PETUNJUK PENILAIAN

Validator diminta memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian dengan indikator, kejelasan kalimat, dan relevansi isi. Penilaian dilakukan menggunakan Matriks Gregory dengan dua validator, menggunakan kode sebagai berikut:

Kode	Keterangan
D	Disetujui oleh kedua validator (relevan)
C	Disetujui oleh validator 1, tidak oleh validator 2
B	Tidak disetujui oleh validator 1, disetujui oleh validator 2
A	Tidak disetujui oleh kedua validator (tidak relevan)

C. MATRIKS PENILAIAN TEORI GREGORY

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek / Butir Instrumen	Validator 1	Validator 2	Keterangan (A/B/C/D)
1.	Siswa mampu berbicara dengan menggunakan sususnan kaliamat Bahasa arab sesuai kaidah nahwu dan sharaf	4	3	D
2.	Siswa mampu menggunakan kosa kata Bahasa arab yang tepat saat melakukan percakapan	4	4	D
3.	Siswa mampu menyampaikan kalimat secara lisan sesuai pola tata bahasa secara lisan dengan tepat	4	4	D
4.	Siswa mampu mengingkapkan makna kalimat atau kosa kata Bahasa arab secara lisan dengan tepat	4	4	D
5.	Siswa mampu mengucapkan huruf dan kata bahasa Arab sesuai makhraj yang benar	3	3	D
6.	Siswa mampu menggunakan kosakata bahasa Arab sesuai konteks pembicaraan	4	4	D
7.	Tata Bahasa (Nahwu & Sharaf) Siswa mampu menggunakan susunan kalimat sesuai kaidah bahasa Arab	3	4	D
8.	Tata Bahasa (Nahwu & Sharaf) Siswa mampu menggunakan susunan kalimat sesuai kaidah bahasa Arab	3	4	D
9.	Siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar dan tidak banyak jeda	3	4	D
	Catatan	$V=\frac{D}{A+B+C+D}$ $V=\frac{9}{0+0+0+9}=\frac{9}{9}=1$		

LEMBAR TEST

No.	Aspek / Butir Instrumen	Validator 1	Validator 2	Keterangan (A/B/C/D)
1.	Kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah (makharijul huruf) dan ketepatan intonasi (kapan bertanya, menegaskan, atau menjawab).. Contoh **اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ. إِسْمِيْ ..... مَا اسْمُكَ ؟**	3	4	D
2.	seberapa tepat siswa melakukan pemilihan kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud dalam tema hiwar tersebut. Contoh **وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. إِسْمِيْ ..... مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟**	3	4	D
3.	Ketepatan penggunaan struktur kalimat (nahwu-sharf) selama percakapan, seperti kesesuaian muzakkar-muannas, mufrad-musanna-jamak, perubahan harakat akhir yang prinsipil, dan ketepatan pola kalimat (pola fi'liyah/ismiyah) yang diajarkan dalam metode Anda. Contoh: **أَنَا مِنْ لَمْبَانْجْ لُوْهِيْ. وَأَيْنَ تَسْكُنُ ؟**	3	4	D
4.	Seberapa lancar siswa berbicara tanpa terlalu banyak jeda yang tidak alami (uhm, ahh), keraguan yang panjang, atau pengulangan kata yang mengganggu jalannya komunikasi. Contoh: **أَنَا أَسْكُنُ فِيْ سِيْنْجَايْ. شُكْرًا**	3	3	D
5.	Kemampuan siswa untuk memahami perkataan lawan bicaranya dan memberikan respons yang nyambung (kontekstual). contoh **عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ فِيْ أَمَانِ اللهِ**	3	4	D
Catatan		$V=\frac{D}{A+B+C+D}$ $V=\frac{5}{0+0+0+5}=\frac{5}{5}=1$		

D. PERHITUNGAN VALIDITAS (TEORI GREGORY)

Rumus validitas isi:

$V = \frac{20}{+3+3+20}$ 0,76

Keterangan:

- D = Butir disetujui oleh kedua validator (relevan)
- C = Butir disetujui oleh validator 1 saja
- B = Butir disetujui oleh validator 2 saja
- A = Butir tidak disetujui oleh keduanya

Interpretasi nilai validitas:

Rentang Nilai	Kategori Reliabilitas
$x \geq 0{,}75$	Reliabel

F. REKAP HASIL VALIDASI

No.	Aspek / Komponen	Skor Gregory	Kategori	Keterangan Validator
1.	Lembar Observasi	1.00	Sangat Valid	Berdasarkan hasil keterangan pengukuran validitas lembar observasi sebesar 1.00, maka instrument tersebut dinyatakan valid
2.	LembarTest	1.00	Sangat Valid	Berdasarkan hasil keterangan pengukuran validitas lembar test pretest/postest sebesar 1.00, maka instrument tersebut dinyatakan valid

Nilai Validitas Keseluruhan (Gregory) :

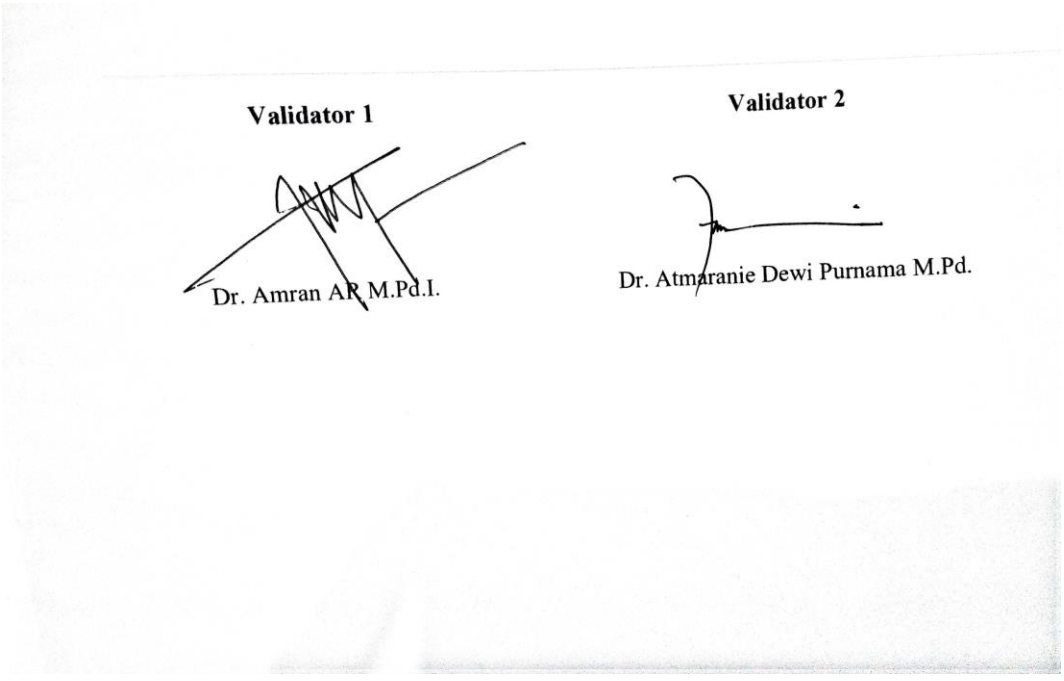

GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
Nomor : 150 .G3.1/III.3.AU/A/2026

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

" Efektifitas Metode Gramatikal Ditinjau Dari Maharah Kalam pada Siswa kelas 8 di Mts Nurul Irham Lembang lohe"

Nama	: Nurhasanah
NIM	: 220105017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Juni 2026

Validator 1	Validator 2
Dr. Amran Ar, M.pd.I	**Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.**

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr. Prima Mytra,M.Pd.
NBM. 1357008

LAMPIRAN. D
DATA HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

D.1 INSTRUMEN PENILAIAN TES LISAN (HIWAR)

D.2 HASIL TES *MAHARAH KALAM* PADA SISWA

D.3 DATA HASIL TES PENGUASAAN MAHARAH KALAM PADA SISWA

D.1 INSTRUMEN PENILAIAN TES LISAN (HIWAR)

FORMAT LEMBAR PENILAIAN SISWA (*PRETEST*)

NO	NAMA	ASPEK KEMAMPUAN BERBICARA					SKOR MAKSIMAL 25	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
1	Anna Alfatunnisa	2	2	3	1	3	11	44
2	Aziz Zakaria	2	3	2	2	3	12	48
3	Fahri	1	2	2	2	2	9	36
4	Faiza Qistina	2	2	2	1	2	9	36
5	Fitri	1	2	2	2	1	8	32
6	Irda Aulia	2	2	3	2	3	12	48
7	Muh Fardan	2	3	2	2	3	12	48
8	Muh Adam	2	2	3	2	2	11	44
9	Muh Bahrun	2	2	2	2	2	10	40
10	Muh Adnan Darmansya	1	2	2	2	2	9	36
11	Muh Fadil	2	3	2	2	2	11	44
12	Nisa Haridsah	2	2	3	2	3	12	48
13	Nur Laili	3	3	3	3	3	15	60
14	Nurul Afiani	1	2	2	2	3	10	40
15	Reski Febian	2	2	2	1	3	10	40
16	Yusril	2	3	2	2	4	13	52
17	Saskia Nasyila	1	2	1	1	2	7	28
18	Nurul Izza	2	2	2	1	3	10	40

FORMAT LEMBAR PENILAIAN SISWA (P*OSTTEST)*

NO	NAMA	ASPEK KEMAMPUAN BERBICARA					SKOR MAKSIMAL 25	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
1	Anna Alfatunnisa	3	4	3	4	3	17	68
2	Aziz Zakaria	4	5	4	5	4	22	88
3	Fahri	3	4	4	4	4	19	76
4	Faiza Qistina	4	4	4	4	5	21	84
5	Fitri	4	4	4	4	4	20	80
6	Irda Aulia	4	4	4	4	4	20	80
7	Muh Fardan	4	4	4	4	4	20	80
8	Muh Adam	5	4	5	4	4	22	88
9	Muh Bahrun	5	4	3	4	4	20	80
10	Muh Adnan Darmansya	5	5	5	5	4	24	96
11	Muh Fadil	5	4	4	4	4	21	84
12	Nisa Haridsah	5	5	5	5	4	24	96
13	Nur Laili	5	5	5	5	4	24	96
14	Nurul Afiani	4	4	3	4	4	19	76
15	Reski Febian	3	5	4	5	3	20	80
16	Yusril	4	4	4	4	4	20	80
17	Saskia Nasyila	3	3	3	3	3	15	60
18	Nurul Izza	4	5	4	5	4	22	88

Komponen rubrik penilaian (aspek yang dinilai)

Setiap siswa maju berpasangan atau dengan guru untuk melakukan hiwar, namun penilaian tetap dilakukan secara individu berdasarkan aspek-aspek berikut. Umumnya, setiap aspek diberi skor 1–5 dengan deskriptor yang jelas.

Pelafalan (*an-nutq)*	Kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah (makharijul huruf) dan ketepatan intonasi (kapan bertanya, menegaskan, atau menjawab).
Kosa kata (*mufradhat)*	seberapa tepat pemilihan kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud dalam tema hiwar tersebut.
Tata bahasa (*nahwu dan sharaf)*	Ketepatan penggunaan struktur kalimat (nahwu-sharf) selama percakapan, seperti kesesuaian muzakkar-muannas, mufrad-musanna-jamak, perubahan harakat akhir yang prinsipil, dan ketepatan pola kalimat (pola fi'liyah/ismiyah) yang diajarkan dalam metode Anda.
Kelancaran (*talaqah)*	Seberapa lancar siswa berbicara tanpa terlalu banyak jeda yang tidak alami (uhm, ahh), keraguan yang panjang, atau pengulangan kata yang mengganggu jalannya komunikasi.
Pemahaman (*fahm*)	Kemampuan siswa untuk memahami perkataan lawan bicaranya dan memberikan respons yang nyambung (kontekstual)

D.2 HASIL TES *MAHARAH KALAM* PADA SISWA

No	Nama Siswa	*Pretest*	*Posttest*
1	Anna Alfatunnisa	44	68
2	Aziz Zakaria	48	88
3	Fahri	36	76
4	Faiza Qistina	36	84
5	Fitri	32	80
6	Irda Aulia	48	80
7	Muh Fardan	48	80
8	Muh Adam	44	88
9	Muh Bahrun	40	80
10	Muh Adnan Darmansya	36	96
11	Muh Fadil	44	84
12	Nisa Haridsah	48	96
13	Nur Laili	60	96
14	Nurul Afiani	40	76
15	Reski Febian	40	80
16	Yusril	52	80
17	Saskia Nasyila	28	60
18	Nurul Izza	40	88

D.3 DATA HASIL TES PENGUASAAN MAHARAH KALAM PADA SISWA

1. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas
   a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas *Pretest*

No. Item	*Pearson Correlation*	*Sig. (0,05)*	Keterangan
P1	0,810	0,468	Valid
P2	0,663	0,468	Valid
P3	0,648	0,468	Valid
P4	0,585	0,468	Valid
P5	0,693	0,468	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS.25

Hasil Uji Validitas *Posttest*

No. Item	*Pearson Correlation*	*Sig. (0,05)*	Keterangan
P1	0,761	0,468	Valid
P2	0,800	0,468	Valid
P3	0,846	0,468	Valid
P4	0,800	0,468	Valid
P5	0,541	0,468	Valid

Sumber : hasil olahan data SPSS.25

   b. Uji reabilitas

Hasil Uji Relibialitas *Pre-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,700	5

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Hasil Uji Relibialitas *posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,807	5

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS versi 25

2. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
nilai *pretest*	18	28	60	42,44	7,656
nilai *postest*	18	60	96	82,22	9,328
Valid N *(listwise)*	18				

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pre_Test	0,125	18	0,200*	0,971	18	0,809
Post_Test	0,184	18	0,111	0,925	18	0,160

4. Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference*		*t*	*df*	*Sig.(2 tailed)*
					Lower	*Upper*			
Pair 1	nilai *pretest* - nilai *postest*	-39,778	8,728	2,057	44,118	35,437	19,335	17	,000

5.

LAMPIRAN. E

PERSURATAN

E.1 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

E.2 PEMOHONAN IZIN PENELITIAN

E.3

E.4 SURAT TUGAS VALIDATOR

E.5 S.K PEMBIMBING

E.1 SURAT KETERAGAN BEBAS PUSTAKA



UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NOMOR : 260/L10/III.3/AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM : **1235305**
Jabatan : **Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa;

Nama : **Nur Hasanah**
Nim : **220105017**
Prodi : **PBA**

Terhitung sejak tanggal 01 Juli 2026 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta ***UJIAN MUNAQASYAH*** Tahun 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 01 Juli 2026
Kepala Perpustakaan
UIAD,

Asriani Abbas, S.I.P.
NBM : 1235305

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
Telp. 085399022115 Kode Pos 92612

E.2 PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 263.D1/III.3.AU/F/2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 16 Muharram 1448 H
1 Juli 2026 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Nurul Irham Lembang Lohe

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: **Nurhasanah**
NIM	: 220105017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode Gramatikal Ditinjau dari Maharah Kalam pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang Lohe".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Nurul Irham Lembang Lohe.**

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin ... Sinjai | fikuiad@gmail.com | fikuiad | fikuiadsinjai
Telp. 082291930170 Kode Pos ... | UIAD Sinjai Official | uiad_sinjai

E.4 SURAT TUGAS VALIDATOR

GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

Nomor : 149.G3.1/III.3.AU/A/2026
Lampiran : -
Perihal : **Surat Tugas Validator**

Kepada Yth. : **1. Dr. Amran AR, M.Pd.I.**
2. Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.

Di_
Tempat

Dengan Hormat,
Dalam rangka penulisan Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD), disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut Namanya di bawah ini:

Nama	: Nurhasanah
NIM	: 220105017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kiranya agar Bapak/Ibu memvalidasi instrumen penelitian Skripsi dengan Judul:

" Efektifitas Metode Gramatikal Ditinjau Dari Maharah Kalam pada Siswa kelas 8 di Mts Nurul Irham Lembang lohe"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Sinjai, 20 Juni 2026

Ketua Tim Validator

Dr. Prima Mytra,M.Pd.
NBM. 1357008

E.5 SK PEMBIMBING

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 448.D1/III.3.AU/F/KEP/2025

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2025/2026, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :
a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nur hasanah
NIM : 220105017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Gramatikal* dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Irham Lembang

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai ftikuiad@gmail.com ftikuiad ftikuiadsinjai www.ftik.uiad.ac.id
Telp. 082291930870 Kode Pos. 92612 UIAD Sinjai Official uiad_sinjai

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 22 Shafar 1447 H / 16 Agustus 2025 M

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:
1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

LAMPIRAN. F

DOKUMENTASI

Gambar. 1 pelaksanaan *pretest* maharah kalam



Gambar . 2 penerapan metode gramatikal dalam pembelajaran maharah kalam



Gambar. 3 pembelajarandan dan penerapan metode gramatikal dalam pembelajaran maharah kalam



Gambar. 4 Gambar. 3 pembelajarandan dan penerapan metode

gramatikal dalam pembelajaran maharah kalam



Gambar. 5 Gambar. 3 pembelajarandan dan penerapan metode gramatikal dalam pembelajaran maharah kalam



Gambar. 6 Pelaksanaan *Posttest* Maharah Kalam



Gambar. 7 Foto Bersama Kelas VIII B Dan Guru Bahasa Arab MTs Nurul Irham Lembang Lohe


WELCOME TO
CLASS VIIB

BIODATA PENULIS



Nama	: Nurhasanah
Nim	: 220105017
Tempat/Ttl	: Sinjai, 25 juli 2003
Alamat	: Desa tompobulu kecamatan bulupoddo, kab sinjai
Pengalaman Organisasi	: 1. Anggota bidang organisasi HIMDIBA UIAD Sinjai
	2. Bendahara umum HIMDIBA UIAD Sinjai
	3. Mentri keuangan DEMA UIAD Sinjai
Riwayat Pendidikan	
Sd	: Sd negeri 220 salohe dusun balle desa tompobulu
Mts	: Mts al-markaz al-islami darul istiqamah sinjai
Ma	: Ma darul istiqamah sinjai
No Handphone	: 085327419667
Email	:
Nama Orang Tua	**:** Bakri
	Asia

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor :451.L10/III.3.AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	**Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM	:	**1235305**
Jabatan	:	**Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama	:	**Nurhasanah**
Nim	:	**220105017**
Prodi	:	**PBA**
Jenis dokumen	:	**Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin* **Similarity Check dengan Indeks Plagiat 28 %.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 November 2026

Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305